

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BERITA MEDIA ONLINE
RADAR SOLO DI JAWA POS RADAR SOLO**

SKRIPSI



Oleh:

**Faiz Satria Pamungkas
NIM: 302200014**

Pembimbing

**Muchlis Daroini M. Kom.I
NIP.198007162023211005**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Pamungkas, Faiz Satria. 2024 *Strategi Peningkatan Kualitas Berita Media Online Radar Solo di Jawa Pos Radar Solo*. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Muchlis Daroini M. Kom.I.

Kata kunci: Kualitas Berita, Media Online, Radar Solo

Kemajuan teknologi komunikasi membawa banyak manfaat, tetapi tidak selalu menguntungkan dalam semua aspek. Menghentikan perkembangannya sulit karena inovasi terus muncul. Di era digital yang terus berubah, teknologi informasi dan komunikasi mengalami evolusi signifikan, mengubah media secara keseluruhan. Media tradisional harus beradaptasi untuk tetap relevan di tengah persaingan yang ketat. Radar Solo, sebagai salah satu situs berita online, harus bersaing dengan banyak platform lain untuk menarik perhatian pembaca melalui kualitas dan jumlah berita yang disajikan. Kualitas berita menjadi faktor krusial dalam menjaga loyalitas pembaca dan kepercayaan masyarakat. Namun, media online sering menghadapi tantangan dalam memastikan keakuratan, objektivitas, dan relevansi berita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena sosial dengan mendalam. Tujuannya adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas berita media online Radar Solo, langkah yang diambil redaktur untuk meningkatkan kualitas berita media online radar Solo, kualitas berita media online radar Solo serta hasil dari langkah tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas berita radar Solo mampu bersaing dengan platform media lain. kualitas berita Radar Solo dipengaruhi oleh kualitas wartawan, narasumber, sarana prasarana, dan kreativitas redaktur. Evaluasi berkala dan pemilihan isu membantu Radar Solo menghasilkan berita berkualitas. Kualitas berita Radar Solo mampu bersaing dengan media lain. Strategi Jawa Pos Radar Solo terbukti mampu meningkatkan kualitas berita, terlihat dari banyaknya berita yang masuk ke Google Discover dan meningkatnya minat pembaca setiap bulannya.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara:

Nama : Faiz Satria Pamungkas

Nim : 302200014

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Strategi Peningkatan Kualitas Berita Media Online Radar Solo di
Jawa Pos Radar Solo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 19 Agustus 2024

Mengetahui
Kepala Jurusan



K. Fauzi Ajjhuri, M.A
NIP.19 8306072015031004

Menyetujui
Pembimbing



Muchlis Daroini M. Kom.I
NIP.19800716202321100



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Faiz Satria Pamungkas
Nim : 302200014
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Strategi Peningkatan Kualitas Berita Media Online Radar Solo di Jawa Pos Radar Solo

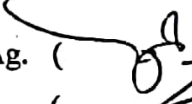


Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 27 September 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Oktober 2024

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Muhammad Nurdin, M.Ag. ()
Penguji I : Kayyis Fithi Ajhuri, M.A. ()
Penguji II : Muchils Daroini, M. Kom. I. ()

Ponorogo, 14 Oktober 2024
Pengesahkan, Dekan

De. H. Abdur Munir, M.Ag
NIP. 196306161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

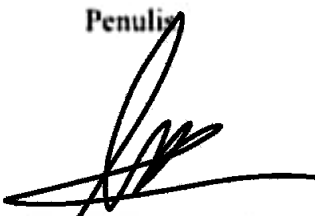
Nama : Faiz Satria Pamungkas
NIM : 302200014
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi/Tesis : Strategi Peningkatan Kualitas Berita Media Online Radar Solo di Jawa Pos Radar Solo

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 9 Desember 2024

Penulis



Faiz Satria Pamungkas

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiz Satria Pamungkas
Nim : 302200014
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BERITA MEDIA ONLINE RADAR SOLO DI JAWA POS RADAR SOLO”**

Dengan ini menyatakan bahwa sebenarnya skripsi yang saya tulis ini bukan tulisan yang pernah dibuat untuk kepentingan ilmiah lain, benar-benar merupakan hasil dari karya sendiri, bukan mengambil ahli karya orang lain kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya, dan bebas unsur-unsur plagiasi (tiruan) dari karya ilmiah orang lain.

Ponorogo, 19 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan



[Handwritten Signature]
Faiz Satria Pamungkas

NIM:302200014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi komunikasi memberikan banyak manfaat, namun tidak selalu memberikan keuntungan dalam semua aspek. Mencoba untuk menghentikan perkembangannya menjadi tugas yang sulit, karena terus muncul inovasi dan penemuan baru. Dengan berjalannya waktu di era digital yang terus berubah, teknologi informasi dan komunikasi mengalami evolusi yang signifikan. Hal ini berdampak pada transformasi media secara keseluruhan. Media tradisional harus terus berubah dan beradaptasi agar tetap relevan dan dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.²

Era digital memberikan dampak besar pada cara orang berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Perubahan ini membawa tantangan dan peluang baru bagi media. Seiring perkembangan teknologi dan kemampuan manusia dalam menciptakan inovasi komunikasi, kecepatan penyebaran informasi, ketersediaan platform digital, dan pola konsumsi konten menjadi hal-hal yang sangat penting untuk dipahami oleh media agar tetap relevan. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi menjadi kunci

² Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture," *Simbolika* 4, no. 1 (2018): 62–72.

kesuksesan bagi media agar bisa menjawab tuntutan perubahan zaman yang terus berlangsung.³

Meskipun perubahan teknologi membawa berbagai kemudahan dan inovasi, tetapi tantangan untuk mempertahankan eksistensi tetaplah nyata. Peran media sebagai penyampai informasi dan hiburan menjadi semakin kompleks dalam lingkungan digital. Oleh karena itu, media-media harus terus melakukan pembaruan, mencari cara inovatif untuk berinteraksi dengan audiens, dan memahami pergeseran perilaku konsumen. Dengan demikian, media dapat tetap menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi di era ini, pemanfaatan internet dan media online semakin meluas di kalangan masyarakat. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh kemudahan dan keefisienan yang ditawarkan oleh media online dalam menyajikan informasi. Media online memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media cetak dan elektronik tradisional, Berita yang awalnya hanya terbatas pada media cetak, kini dapat dengan cepat diakses oleh pembaca melalui media online. Kecepatan dan kemudahan ini mendorong pembaca yang terbiasa dengan internet untuk beralih ke media online. Mereka mencari kebutuhan informasi dengan harapan mendapatkan berita atau data dengan lebih cepat, menggunakan platform yang fungsional, dan dapat beradaptasi dengan

³ Emilsyah Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks," *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa* 2, no. 1 (2021): 51–54.

mudah terhadap perubahan.⁴ Fleksibilitas yang dimiliki oleh media online memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dari berbagai sumber kapan pun dan di mana pun mereka membutuhkannya. Oleh karena itu, masyarakat umum semakin efektif memanfaatkan platform online ini, mengubah pola konsumsi informasi secara signifikan.

Kecepatan dalam penyebaran informasi menjadi salah satu daya tarik utama media online. Dengan kemampuan untuk memperkenalkan dan menyampaikan berita atau data dalam waktu yang sangat singkat, media online menjadi pilihan utama bagi individu yang menginginkan informasi secara instan. Fungsionalitas yang tinggi juga membuat media online lebih interaktif dan terlibat dengan audiensnya, memberikan pengalaman yang lebih dinamis dibandingkan dengan media konvensional. Kelebihan ini tidak hanya mempercepat arus informasi, tetapi juga memberikan ruang bagi partisipasi aktif dari pengguna.⁵

Kemampuan beradaptasi media online menjadikannya pilihan yang sangat relevan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat modern. Kehadiran media online memberikan fleksibilitas untuk mengakses berita atau konten lainnya tanpa terikat oleh batasan waktu dan tempat. Hal ini menjadi sangat penting, terutama karena masyarakat saat ini semakin terbiasa dengan mobilitas dan ketersediaan informasi yang cepat. Organisasi

⁴ I Made Suyasa and I Nyoman Sedana, "Mempertahankan Eksistensi Media Cetak di Tengah Gempuran Media Online," *Jurnal Komunikasi Dan Budaya* 1, no. 1 (2020), 56–58.

⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018), 35

web pun semakin mendapat perhatian positif dari masyarakat, karena kemampuannya dalam menyediakan data dalam waktu nyaris instan.

Pemanfaatan media online sebagai sumber informasi juga mencerminkan adanya transformasi dalam perilaku konsumen. Masyarakat umumnya mengakui kepraktisan dan kemudahan dalam mengakses informasi melalui platform online. Keterlibatan yang lebih besar dengan organisasi web dan jejaring sosial menjadi indikator bahwa masyarakat modern lebih suka berinteraksi dengan konten secara langsung. Oleh karena itu, perkembangan media online diantisipasi sebagai evolusi yang positif dan diharapkan dapat terus memenuhi tuntutan informasi masyarakat dengan lebih efisien.⁶

Secara keseluruhan, fenomena pergeseran penggunaan media informasi menuju media online mencerminkan tren global dalam hal kecepatan, aksesibilitas, dan interaktivitas. Dengan terus berkembangnya teknologi, media online diharapkan akan terus mengukuhkan peran pentingnya sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat modern yang selalu bergerak dan membutuhkan informasi dalam waktu yang cepat.

Kemudahan yang dirasakan oleh pengguna saat mengakses portal berita online tidak dapat dipisahkan dari peran para insan kreatif media, yaitu para wartawan. tanggung jawab wartawan adalah bukan sekedar menyediakan informasi, tapi menghadirkan sedemikian rupa sehingga orang

⁶ Lisa Septia Dewi Br.Ginting, Jurnalistik Kemahiran Berbahasa Produktif . (Medan: Guepedia, n.d.), 10

tertarik untuk menyimak. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia media online, terutama dengan semakin berkembangnya teknologi internet dan munculnya banyak portal berita online, setiap redaksi harus menerapkan strategi unik agar dapat mempertahankan eksistensinya.

Persaingan yang semakin ketat mendorong redaksi media online untuk mengembangkan strategi yang berbeda-beda. Hal ini melibatkan aspek-aspek seperti tata kelola konten, penggunaan teknologi terkini, serta kreativitas dalam menyajikan informasi kepada pembaca. Redaksi harus terus berinovasi untuk memikat perhatian pengguna dan memberikan pengalaman membaca yang memuaskan. Dengan demikian, kemudahan akses bukan hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh bagaimana redaksi menghadapi dinamika lingkungan persaingan yang cepat berubah.

Upaya dan strategi dari redaksi media online bukan hanya sebatas untuk mempertahankan eksistensi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pemberitaan. Kualitas berita yang disampaikan oleh media online harus memenuhi standar jurnalisme yang melibatkan aspek kejujuran, kekreatifan, dan informativitas.⁷ Redaksi harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada pembaca bersifat akurat, relevan, dan memberikan nilai tambah. Dengan demikian, media online dapat membangun kepercayaan pembaca dan menjaga reputasi mereka di tengah persaingan yang sengit.

Ketika redaksi media online berhasil menghadirkan berita dengan kualitas yang tinggi, maka mereka dapat memenuhi kebutuhan informasi

⁷ *Ibid.*,12

pembaca dengan baik. Kreativitas, ketepatan, dan kualitas pemberitaan menjadi kunci utama dalam menjawab tuntutan khalayak. Dengan berbagai strategi yang diimplementasikan, redaksi media online dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberikan informasi yang jujur, kreatif, dan informatif kepada masyarakat.

Dalam era berkembangnya media online, persaingan di antara platform-platform berita semakin ketat. Radar Solo, sebagai salah satu dari banyaknya situs berita online, juga terlibat dalam persaingan tersebut. Mereka harus bersaing dengan berbagai platform media online lainnya untuk menarik perhatian pembaca, baik dari segi jumlah berita yang disajikan maupun dari segi kualitas berita yang mereka tawarkan. Kualitas berita menjadi faktor krusial dalam menjaga loyalitas pembaca serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap media tersebut. Namun, dalam upaya memastikan kualitas berita yang dihasilkan, media online sering menghadapi tantangan, seperti memastikan keakuratan informasi, menjaga objektivitas, dan menyajikan beragam topik yang relevan bagi pembaca.⁸

Sebagai sumber utama informasi bagi masyarakat, media online memiliki peran yang signifikan dalam menyediakan berita dan informasi yang relevan. Platform berita online seperti Radar Solo memainkan peran penting dalam menyebarkan berita kepada pembaca di wilayah Solo dan sekitarnya. Dengan demikian, mereka memiliki tanggung jawab untuk

⁸ M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. 37

menyajikan berita yang berkualitas dan dapat dipercaya kepada pembaca mereka. Upaya untuk menjaga kualitas berita menjadi kunci dalam mempertahankan dan meningkatkan jumlah pembaca serta memperkuat hubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan Radar Solo dalam memenuhi standar kualitas berita dapat memberikan dampak yang positif dalam menjaga reputasi mereka sebagai salah satu sumber berita terkemuka di wilayah tersebut.

Peran redaksi pada Jawa Pos Radar Solo sangat penting dengan tugas utamanya adalah mengelola berita untuk menentukan isu-isu yang relevan dan layak disajikan di portal berita. Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar, terutama bagi mahasiswa Jurnalistik. Penekanan pada strategi menjadi langkah awal yang sangat penting, karena hal ini berkaitan dengan proses bagaimana suatu media dapat menjaga eksistensinya sambil meningkatkan kualitas pemberitaan yang disajikan.

Banyak media saat ini hanya fokus pada mempertahankan eksistensinya tanpa memperhatikan atau meningkatkan kualitas berita yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, pentingnya strategi sebagai ilmu dasar bagi mahasiswa Jurnalistik tidak dapat diabaikan. Ini merupakan upaya konkret dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di media, mengingat masih banyaknya media yang merilis berita tanpa pertimbangan dan tanpa upaya untuk meningkatkan kualitasnya.

Visi adalah pandangan media mengenai permasalahan yang ada di dalam Masyarakat.⁹ Visi menjadi kerangka acuan surat kabar bersangkutan untuk melaksanakan kegiatannya. Perbedaan visi dalam setiap surat kabar inilah yang membuat suatu perbedaan penerbitan tentang suatu peristiwa antara surat kabar satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut disebabkan adanya bermacam-macam daya tangkap dan daya tanggap, perbedaan tafsir dan selera dalam memandang suatu hal penting atau pokok atas suatu kejadian. Visi tersebut diperkaya dan diaktualisasikan oleh para wartawan melalui karya kerjanya, pengumpulannya dengan realitas serta pemikiran yang mereka olah menjadi bahan berita, laporan maupun komentar.

Visi yang ditekankan harian umum Jawa Pos Radar Solo adalah Pro Bisnis. Disamping sebagai surat kabar 'Politik', Jawa Pos Radar Solo juga tampil sebagai surat kabar 'ekonomi'. Tampilan berbagai informasi ekonomi dan bisnis (finansial, bursa, bank, artikel ekonomi, profil profesional, dll) menunjukkan kepedulian Jawa Pos Radar Solo akan aktifitas dunia usaha. Jawa Pos Radar Solo berusaha membesarkan usaha kecil dan memperkuat usaha besar. Salah satunya dengan cara mengoptimalkan aktifitas dalam bidang periklanan. Sementara untuk menyukseskan otonomi daerah, Jawa Pos Radar Solo mempunyai komitmen untuk membantu daerah-daerah tersebut untuk lebih mandiri.

Kebijaksanaan redaksional yang dianut oleh surat kabar merupakan penjabaran visi atau cara pandang dari sebuah surat kabar. Kebijakan

⁹ Eddy Yunus, Buku Manajemen Strategi, vol. 1 (yogyakarta: Andi Offset, 2016). 39

redaksional menjadi pedoman dan ukuran dalam menentukan kejadian macam apa yang patut diangkat serta dipilih oleh surat kabar untuk menjadi bahan berita.

Visi pokok yang dijabarkan menjadi kebijaksanaan redaksional. Selain menjadi kerangka acuan serta kriteria dalam menyeleksi dan mengolahnya menjadi berita, juga menjadi nilai dasar yang dihayati bersama oleh para wartawan yang bekerja dalam suatu penerbitan.

Misi yang ditekankan harian umum Jawa Pos Radar Solo adalah Menghasilkan produk media berkualitas yang selalu dibutuhkan masyarakat dan bebas tekanan dari pihak manapun, menjadi mitra yang baik bagi pemerintah, pebisnis dan masyarakat dengan tetap menjaga kode etik dan mengawal otonomi daerah.¹⁰

Dalam konteks fenomena media, penelitian ini muncul sebagai respons terhadap keingintahuan terkait strategi yang digunakan oleh redaksi Jawa Pos Radar Solo dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di platform Media Online. Fenomena ini menjadi sorotan karena peran penting media dalam menyampaikan informasi yang berkualitas kepada masyarakat. Peneliti ingin memahami secara mendalam bagaimana redaksi Jawa Pos Radar Solo menghadapi tantangan media online dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas berita yang disajikan kepada pembaca. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam mengeksplorasi langkah-langkah

¹⁰ Team Radar Solo, "Sejarah Dan Profil," Radar Solo A fine WordPress.com site, 2012.

praktis yang dapat diterapkan oleh media online lainnya untuk meningkatkan standar kualitas pemberitaan mereka.

Penelitian ini juga berfokus pada proses penentuan isu, peliputan berita, dan penulisan berita oleh redaksi Jawa Pos Radar Solo. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan tentang bagaimana redaksi mengelola setiap tahapan dalam menyajikan berita kepada publik. Langkah-langkah yang benar benar ada yang diambil dalam memilih isu, melaksanakan peliputan, dan merancang penulisan berita menjadi fokus utama penelitian ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang strategi efektif yang diterapkan oleh Jawa Pos Radar Solo dalam meningkatkan kualitas pemberitaannya di dunia media online.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai pijakan penelitian secara sistematis. Adapun masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas berita media online radar solo?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas berita media online Radar Solo?
3. Bagaimana langkah langkah yang dilakukan oleh redaktur berita dalam meningkatkan kualitas berita media online Radar Solo?
4. Bagaimana hasil yang telah dilakukan oleh redaktur berita radar solo dalam meningkatkan kualitas berita media online radar solo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan topik yang ada dalam rumusan masalah dan latar belakang, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas berita media online radar solo
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas berita media online Radar Solo
3. Untuk mengetahui langkah langkah yang dilakukan oleh redaktur berita dalam meningkatkan kualitas berita media online Radar Solo
4. Untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh redaktur berita radar solo dalam meningkatkan kualitas berita media online radar solo

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dilakukan masukan yang bermanfaat terkait studi komunikasi dan informasi. Khususnya dalam strategi peningkatan kualitas berita dan media online. Untuk membrikan refrensi sebagai bahan kajian mengenai strategi peningkatan kualitas berita media online.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kualitas berita media online radar solo. Penelitian

ini juga diharapkan menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya dengan bidang yang serupa.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Telaah pustaka dilakukan guna mengetahui apakah penelitian tersebut pernah dilakukan atau belum. Di samping untuk mengetahui perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Agar tidak terjadinya duplikasi karya ilmiah pengulangan penelitian yang diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.¹¹ Maka dari itu, akan dilakukan pengamatan berupa telaah yang membahas hal-hal yang dengan penulis, diantaranya:

Pertama, Penelitian berjudul “Strategi Penyajian Berita Pada Media Malukunews.Co Untuk Menarik Minat Pembaca di Kota Ambon” skripsi karya Safwan Saputra Kaisupy program studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyajian berita pada media malukunews.com untuk menarik minat pembaca di kota ambon. Hasil penelitian ini berupa Strategi untuk menjaga akurasi berita dan Strategi untuk menarik minat pembaca. Persamaan penelitian ini terletak

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015),292

pada metode pendekatan kualitatif diskriptif serta dan subyek penelitian, sedangkan perbedaan penelitian tersebut lebih fokus pada penyajian berita pada media untuk menarik minat pembaca.¹²

Kedua, penelitian berjudul "Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Media Online (Studi Deskriptif Pada Lkbn Antara Biro Jabar)" skripsi karya Dhea Fitri Mutiara program studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi redaksi dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di media online antara biro jabar. Hasil penelitian ini berupa strategi pemilihan isu berpedoman ANTARA Biro Jabar yakni 3E+1N, strategi peliputan berita dilakukan dengan penggalan data secara mendalam oleh wartawan dan berkaitan dengan kemampuan wartawan untuk membangun jaringan yang luas khususnya dengan narasumber, strategi penulisan berita yang dilakukan media online ANTARA Biro Jabar adalah dengan melakukan penulisan berita yang mengacu pada unsur 5W+1H dengan penjelasan yang rinci pada tiap unsurnya dan mengacu pada stylebook yang dimiliki oleh LKBN ANTARA Biro Jabar. Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yakni strategi peningkatan kualitas berita dan subyek

¹² Safwan Saputra Kaisupy, "Strategi Penyajian Berita Pada Media Malukunews.Co Untuk Menarik Minat Pembaca Di Kota Ambon" (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ambon, 2019).

penelitian ialah media online, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu terdapat dilokasi yang berbeda dengan penelitian sekarang.¹³

Ketiga, penelitian berjudul “Strategi Pemberitaan Media Online Republika.Co.Id Dalam Publisitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Program Pasar Digital (Padi) Kementerian Bumn Tahun 2021” skripsi karya Mutiara Nurseha Alatas program studi ilmu komunikasi 2022 Universitas Nasional Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberitaan media online Republika.co.id pada program pasar Digital. Hasil penelitian ini berupa Program Pasar Digital (PaDi) dapat diakses oleh semua kalangan baik muda ataupun tua selama mempunyai alat komunikais yang mendukung untuk mengakses internet. Strategi pemberitaan republika, peliputan, dimana wartawan meliput suatu kejadian yang sedang terjadi di suatu tempat untuk selanjutnya dijadikan sebagai sumber data untuk membuat berita, kemudian penulisan berita dengan menggunakan unsur 5W1H menentukan judul dan teras berita, editing berita dan penyebaran berita. Persamaan penelitian ini terletak pada media online sebagai subjeknya, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu lebih berfokus pada strategi pemberitaan media online.¹⁴

Keempat, penelitian berjudul “Strategi Kualitas Berita Pada Surat Kabar Harian Medan Pos” skripsi karya Anggie Tri Rezeki Samosir

¹³ Dhea Fitri Mutiara, “Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Media Online (Studi Deskriptif Pada Lkbn Antara Biro Jabar)” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

¹⁴ Mutiara Nurseha Alatas, “Strategi Pemberitaan Media Online Republika.Co.Id Dalam Publisitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Program Pasar Digital (Padi) Kementerian Bumn Tahun 2021” (skripsi, Universitas Nasional, 2021).

program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kualitas berita pada surat kabar harian medan pos. Hasil penelitian ini berupa Strategi yang digunakan oleh Surat Kabar Harian Medan Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Berita adalah dengan meningkatkan dari SDM (Sumber Daya Manusia), kemudian sebagai lembaga dari pemberitaan sebelum menyampaikan informasi kepada masyarakat akan di lakukan proses terlebih dahulu agar berita tersebut layak dan juga jelas untuk di publikasikan. Dan dianjurkan bagi setiap tim redaksi dan wartawan harus menerapkan 5W 1H pada setiap berita yang akan di publikasikan, gaya penulisan judul dibuat lebih menarik. Persamaan penelitian ini terletak pada metode pendekatan kualitatif diskriptif dan subyek penelitian, sedangkan perbedaan penelitian tersebut terdapat dilokasi yang berbeda dengan penelitian sekarang.¹⁵

Kelima penelitan berjudul “Strategi Tim Redaksi Dinas Komunikasi, Informatika, Dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Ponorogo Dalam Meningkatkan Kualitas Berita” skripsi karya Roudlotul Husna program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2023. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi Tim redaksi Dinas komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo) dalam meningkatkan kualitas berita.

¹⁵ Anggie Tri Rezeki Samosir, “Strategi Kualitas Berita Pada Surat Kabar Harian Medan Pos” (Universitas Medan Area, 2023).

Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi berupa rapat redaksi yang dilakukan setiap satu minggu sekali dengan mengikuti pedoman dari RKPD (Rencana Kerja Pembangunan Daerah) dan RPJMD (Rencana Panjang Jangka Menengah Daerah), menerapkan unsur 5W+1H yaitu: what (apa), who (siapa), where (dimana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana), dan penulisan menggunakan piramida terbalik. Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yakni metode kualitatif dan subyek penelitian, sedangkan perbedaan penelitian tersebut terdapat dilokasi yang berbeda dengan penelitian sekarang.¹⁶

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami realita sosial dengan melihat dunia dengan apa adanya.¹⁷

¹⁶ Roudlotul Husna, "Strategi Tim Redaksi Dinas Kominfo Kab Ponorogo Dalam Meningkatkan Kualitas Berita" (skripsi, Institut Agama Islam, 2023).

¹⁷ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021), 38

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis non-kuantitatif seperti penggunaan instrumen wawancara, observasi, serta dokumentasi hasil dari temuan dilapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikantor Jawa Pos Radar Solo, jalan kebangkitan nasional nomor 37, sriwedari, laweyan, Surakarta.

3. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian Ini menggunakan penelitian data kualitatif yang akan memperoleh data dari informan atau narasumber yang nantinya akan menjadi sumber data dari objek penelitian tersebut. Maka dari penelitian ini menggunakan jenis data berikut:

a. Jenis data Primer

Sumber data adalah suatu proses dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan adanya sumber data peneliti dapat mengetahui informasi lebih dalam mengenai masalah yang sedang diteliti.¹⁸

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah data dari hasil wawancara dengan pihak terkait dikantor Jawa Pos Radar Solo seperti bapak Andi Aris Widiyanto selaku General Manager,

¹⁸ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, vol. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 245

bapak Tri Wahyu Cahyono selaku koordinator liputan, Perdana Bayu Saputra selaku Devisi Online Jawa Pos Radar Solo.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap apabila diperlukan, data tersebut diperoleh dari *website*, ataupun hasil dari karya orang lain. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari *website* jawapos radar solo dan *website* lain yang memiliki ketertarikan dengan penelitian tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan peneliti untuk memperoleh informasi yang valid mengenai penelitian. Pada setiap penelitian diperlukan suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Dengan pengumpulan data yang kongkrit peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan yang disertai dengan mencatat pengamatan terhadap keadaan suatu objek penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi tempat penelitian. Berdasarkan keterlibatan peneliti dalam kegiatan-

kegiatan orang yang diamati maka observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan.¹⁹

Observasi partisipan merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melibatkan diri terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh narasumber dalam kerja jurnalistik.²⁰ Observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan datang ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi lokasi penelitian serta melakukan dokumentasi yang berhubungan dengan judul peneliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah fakta, kepercayaan, dan jawaban yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara juga menghendaki kedua belah pihak saling berinteraksi secara langsung dan aktif dalam menanggapi pertanyaan.²¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui (face to face) tatap muka, maupun dengan menggunakan

¹⁹ Amalia Adhandayani, "Metode Observasi Dalam Penelitian Kualitatif," Modul Metode Penelitian 2 Kualitatif, (2020), 4

²⁰ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 1:129.

²¹ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, vol. 1 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 59

telepon. Wawancara tersebut dilakukan dengan pihak terkait di kantor redaksi jawapos radar solo.

Maka dari itu, untuk mengetahui arah gerak dalam menganalisis sebuah isu peneliti melakukan wawancara dengan bapak Andi Aris Widiyanto selaku General Manager jawapos radar solo, sedangkan untuk mengetahui jumlah pengunjung dan pembaca peneliti melakukan wawancara dengan Tri Wahyu Cahyono selaku koordinator liputan jawapos radar solo, serta untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas berita peneliti melakukan wawancara dengan Perdana Bayu Saputra selaku Devisi online jawapos radar solo.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengkaji dokumentasi yang berkaitan dengan judul peneliti. Selain itu peneliti juga mencatat semua data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan yang terkait agar data yang diperoleh dapat dipercaya dengan dibuktikan adanya dokumentasi.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 240.

5. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis melacak dan mengatur catatan lapangan yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan sumber lain untuk memungkinkan peneliti melaporkan temuan mereka. Analisis data melibatkan kegiatan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan sintesis, pencarian pola, dan penentuan bagian mana yang akan dilaporkan tergantung pada fokus penelitian. Analisis data kualitatif bersifat induktif dengan artian analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.²³ Berikut aktivitas dalam analisis data:

a) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau tes tertutup. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan beberapa hari sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti dan semua yang dilihat dan didengar akan direkam semua.

²³ Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, 37

b) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada sesuatu yang penting, dicari tema dan polanya dengan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dengan peralatan elektronik seperti komputer mini memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

c) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data di sini seperti yang dikatakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, bahwa dalam display data selain dilakukan secara naratif dalam bentuk teks, juga dapat berupa grafik, matrik, dan network (jejaring kerja). Melalui penyajian tersebut dapat terorganisasikan serta tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dipahami.²⁴

d) Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion drawing atau verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung

²⁴ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 130

oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Kriteria keabsahan data tersebut bisa berupa *credibility* (kepercayaan).²⁵ Selain itu peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan Keabsahan data dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh sudah sesuai atau belum, dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.²⁶

²⁵ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1 (Surakarta: muppress, 2006), 71

²⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, vol.1 (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 68

7. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Masing-masing bab terdiri dari sub-sub pembahasan, diantaranya yaitu:

BAB I merupakan pendahuluan. Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian teori yang memuat teori-teori tentang strategi peningkatan, kualitas berita, media online, dengan rumusan masalah sebagai berikut: Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas berita media online Radar Solo, Bagaimana langkah langkah yang dilakukan oleh koordinator liputan berita dalam meningkatkan kualitas berita media online Radar Solo, Bagaimana hasil yang telah dilakukan oleh koordinator liputan berita radar solo dalam meningkatkan kualitas berita media online radar solo.

BAB III merupakan pemaparan data. Dengan menyajikan beberapa uraian objek berupa data yang digunakan pada rumusan masalah, seperti menjelaskan profil, visi misi, sejarah, strategi peningkatan kualitas berita media online, serta hasil

yang telah dilakukan oleh redaktur liputan berita radar solo dalam meningkatkan kualitas berita media online radar solo.

BAB IV merupakan bagian pembahasan. Berisikan analisis data yang berisikan poin penting dari rumusan masalah yang ada.

BAB V merupakan penutup. Berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan rumusan masalah yang sudah dijawab. Dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian.



BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Pengertian Strategi Peningkatan

1. Strategi Peningkatan

Strategi pada hakikatnya merupakan suatu bentuk perencanaan dan manajemen yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁷ Dalam esensinya, strategi melibatkan pemikiran dan penentuan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan. Namun, perlu dicatat bahwa strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah secara umum. Lebih dari itu, strategi harus memiliki kemampuan untuk merinci taktik operasional yang efektif dalam mengimplementasikan rencana tersebut. Dengan kata lain, strategi tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menunjukkan secara konkret bagaimana setiap langkah akan dijalankan untuk mencapai tujuan dengan efisien.

Dalam pengembangan strategi, penting untuk memahami bahwa setiap langkah yang diambil harus terintegrasi secara menyeluruh untuk mencapai kohesi dan efektivitas. Strategi yang baik akan mampu memberikan panduan yang jelas dan terukur tentang cara mencapai tujuan, sambil mempertimbangkan dinamika lingkungan dan kebutuhan yang mungkin berubah seiring waktu. Oleh karena itu, strategi yang

²⁷ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek (Bandung: P.t, Remaja Rosdakarya, 2009), 32

berhasil tidak hanya mencakup perencanaan jangka pendek, tetapi juga mengintegrasikan taktik operasional yang dapat dijalankan dengan fleksibilitas untuk menghadapi tantangan dan peluang yang mungkin muncul.²⁸

SWOT bisa dipakai untuk menyelidiki bagaimana suatu lembaga terkait dalam mengembangkan kapasitasnya, serta dalam membuat model kebijakan dari tahap awal analisis hingga evaluasi kebijakan.²⁹

Dengan menggunakan SWOT, kita bisa mengetahui faktor-faktor kunci yang membuat lembaga atau kebijakan sukses, sehingga kita bisa merancang program yang sesuai. Dengan menganalisis ancaman dan peluang, lembaga dapat merencanakan kegiatan yang bisa mengantisipasi masalah. Analisis SWOT terdiri dari empat faktor:

- a. Kekuatan (Strengths): Ini adalah kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh organisasi, proyek, atau gagasan bisnis itu sendiri.
- b. Kelemahan (Weaknesses): Ini adalah kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh organisasi, proyek, atau gagasan bisnis itu sendiri.
- c. Peluang (Opportunities): Ini adalah kesempatan-kesempatan yang mungkin muncul di masa depan. Contohnya, persaingan, kebijakan pemerintah, atau kondisi lingkungan sekitar.

²⁸ *Ibid.*, 32

²⁹ Dian Sudiantini and Hadita, *Manajemen Strategi*, vol. 1 (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), 9

- d. Ancaman (Threats): Ini adalah risiko-risiko yang datang dari luar. Ancaman ini bisa mengganggu organisasi, proyek, atau gagasan bisnis itu sendiri.³⁰

2. Sifat Strategi

Apa saja yang berhubungan dengan strategi maka harus memiliki sifat sebagai berikut:

- 1) Strategi merupakan long range planning Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yaitu merupakan perencanaan yang strategi atau menunjukkan arah perusahaan atau organisasi.
- 2) Strategi harus bersifat general plan. Dalam hal ini strategi harus bersifat umum dan berlaku untuk seluruh bagian dalam perusahaan ataupun dalam organisasi
- 3) Strategi harus komprehensif. Strategi harus melibatkan seluruh bagian di dalam perusahaan atau organisasi seperti bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian produksi, bagian SDM, SIM, bagian manajemen akuntansi dan lain sebagainya yang ada dalam perusahaan/organisasi.
- 4) Strategi harus integrated Diharapkan dengan strategi maka dapat menyatukan pandangan seluruh bagian dalam perusahaan.
- 5) Strategi harus eksternal Suatu hal yang sangat penting dalam strategi harus mempertimbangkan lingkungan eksternal

³⁰ Yunus, Buku Manajemen Strategi. 22

perusahaan atau organisasi baik stage holder ataupun lingkungan makro.

- 6) Strategi harus bisa diadaptasikan pada lingkungan. Dengan mempertimbangkan baik lingkungan internal ataupun eksternal diharapkan strategi bisa diadaptasikan pada lingkungannya, maka dari itu sangatlah penting melakukan analisa lingkungan.³¹

Setelah mengetahui yang menjadi ancaman yang dihadapi perusahaan, peluang atau kesempatan yang dimiliki, serta kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan, maka selanjutnya kita dapat menentukan atau merumuskan strategi perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.

- a) Misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi tersebut ada atau didirikan. Pernyataan misi yang baik akan mengidentifikasi tujuan inti yang membedakan organisasi tersebut dari yang lain, serta menjelaskan produk atau pasar yang menjadi fokus operasinya.
- b) Tujuan merupakan hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika memungkinkan.

³¹ Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). 4

Pencapaian tujuan perusahaan merupakan hasil dari penyelesaian misi.

- c) Strategi perusahaan adalah rencana komprehensif untuk mencapai misi dan tujuan perusahaan. Ini bertujuan untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif dan mengurangi keterbatasan dalam persaingan.
- d) Kebijakan memberikan kerangka umum untuk pengambilan keputusan di seluruh organisasi. Mereka juga berperan sebagai panduan yang menghubungkan strategi organisasi dengan pelaksanaannya. Kebijakan-kebijakan ini kemudian diinterpretasikan dan diterapkan melalui strategi dan tujuan dari setiap divisi. Setiap divisi kemudian merumuskan kebijakannya sendiri, yang akan menjadi panduan bagi bidang fungsionalnya.³²

Ada beberapa strategi fungsional dalam meningkatkan kualitas suatu perusahaan atau organisasi diantaranya :

1. Strategi produksi berkonsentrasi pada langkah-langkah untuk menciptakan produk dengan memperhatikan jenis produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Dengan demikian, perusahaan dapat menjadi pilihan utama bagi pelanggan.
2. Strategi pemasaran berfokus pada upaya mempublikasikan dan memperkuat posisi pasar melalui penyampaian informasi produk

³² *Ibid.*, 4

secara luas. Pendekatan ini bertujuan untuk meyakinkan pasar dengan menyediakan informasi yang lengkap.

3. Strategi promosi mengedepankan penawaran nilai tambah sehingga konsumen merasa mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari produk yang ditawarkan, dibandingkan dengan produk pesaing.
4. Strategi keuangan mencakup rencana pendanaan dan alokasi dana untuk biaya produksi, pemasaran, dan aspek fungsional lainnya.
5. Strategi sumber daya manusia (SDM) melibatkan interaksi emosional antara karyawan dan konsumen. Perusahaan memilih individu dengan kepribadian yang humanis, humoris, dapat dipercaya, dan menarik, untuk menciptakan hubungan yang mengikat dan nyaman dengan konsumen.
6. Strategi fungsional lainnya melibatkan pemanfaatan jaringan untuk meningkatkan penjualan produk, terutama dalam tahap awal pengembangan pasar.³³

Strategi yang dimaksud adalah mengenai kemampuan penyusunan berita oleh Jawa Pos Radar Solo di tengah pesatnya perkembangan dan persaingan media online, dengan tujuan

³³ Endang Sugiarti, Hadi Supratikta, and Mukhlis Catio, *Manajemen Strategi*, vol. 1 (Tangerang: Unpam Press, 2022). 20

meningkatkan kualitas pemberitaan di Indonesia dan memenuhi berbagai kepentingan serta sumber daya manusia.

Dalam konteks penyajian berita yang bermutu, sebuah perencanaan yang cermat menjadi krusial. Dalam lingkup media, perencanaan semacam ini dikenal sebagai redaksi atau manajemen redaksi. Oleh karena itu, proses pembuatan berita di keredaksian diatur dengan matang oleh pemimpin redaksi untuk menciptakan berita yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan media dan masyarakat, serta memastikan pemenuhan berbagai aspek sumber daya manusia dalam dunia jurnalistik yang semakin kompetitif.

B. Pengertian Berita

Secara Etimologi istilah "berita" berasal dari bahasa Sanskerta Berita yang berarti "kejadian" atau "yang sedang terjadi. Penggunaan Istilah "berita" memang sering merujuk pada "laporan kejadian yang Sedang terjadi atau baru saja terjadi" Pengertian berita menurut para ahli, pakar, praktisi, dan akademisi, Berita adalah laporan peristiwa yang dimuat atau disiarkan di media massa Berupa fakta atau gagasan, terdiri dari unsur 5W+1H, dan mengandung Nilai-nilai berita atau nilai-nilai jurnalistik.³⁴

Menurut Paul De Massenner dalam buku Here's The News: Unesco Associate menyatakan news atau berita adalah sebuah informasi penting dan

³⁴ Erwan Effendy et al., "Dasar Dasar Penulisan Berita," Jurnal Pendidikan Dan Konseling 5, no. 2 (2023), 3

menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Charnley dan James M. Neal menuturkan, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting dan menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.³⁵

Berita juga dapat dibedakan menjadi beberapa kategori menurut berat ringannya isi berita, lokasi peristiwanya, Sifatnya, dan topiknya. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet.

Berita memiliki peran penting bagi masyarakat. Berita dapat memberikan informasi, mendidik, dan menghibur masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk kritis dalam mengonsumsi berita dan tidak mudah percaya pada berita yang belum jelas kebenarannya. Berita juga memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Memberikan informasi: Berita memberikan informasi kepada masyarakat tentang peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.
- b. Mendidik: Berita dapat mendidik masyarakat tentang berbagai hal, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lain-lain.

³⁵ *Ibid.*, 4

- c. Menghibur: Berita juga dapat menghibur masyarakat, misalnya dengan menyajikan berita-berita ringan atau humor.

C. Unsur unsur berita

Sebuah informasi dapat disajikan apabila memenuhi unsur 5W+1H. Unsur 5W+1H tersebut berupa *what* (apa), *who* (siapa), *where* (dimana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Berikut penjelasan tentang 5W+1H.

1. *What* (apa) Berita bisa dikatakan baik apabila terdapat unsur *what*, yang berisi tentang pernyataan yang dapat menjawab pertanyaan apa.
2. *Who* (siapa) Berita bisa dikatakan baik apabila terdapat unsur *who*, yang berisi keterangan tentang orang-orang yang berada di lokasi peristiwa.
3. *Where* (dimana) Berita bisa dikatakan baik apabila terdapat unsur *where*, yang berisi tentang lokasi peristiwa tersebut terjadi.
4. *When* (kapan) Berita bisa dikatakan baik apabila terdapat unsur *when*, yang berisi tentang penjelasan waktu peristiwa tersebut terjadi.
5. *Why* (mengapa) Berita bisa dikatakan baik apabila terdapat unsur *why*, yang berisi tentang alasan peristiwa tersebut bisa terjadi.

6. *How* (bagaimana) Berita bisa dikatakan baik apabila terdapat unsur *how*, yang berisi tentang pemaparan peristiwa dan akibat yang ditimbulkan dengan adanya peristiwa tersebut.³⁶

Maka dari itu, seorang jurnalis ketika akan menulis berita dianjurkan untuk memenuhi unsur 5W+1H agar berita yang disajikan dapat runtut, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Karena berita yang disampaikan kepada khalayak memiliki tujuan agar berita tersebut membawa pengetahuan dan informasi terhadap pembaca.

D. Macam-macam Berita

1. Berita *hard news*: Berita *hard news* adalah berita yang melaporkan peristiwa penting dan mendesak, misalnya berita tentang bencana alam, peristiwa politik, atau peristiwa kriminal.
2. Berita *soft news*: Berita *soft news* adalah berita yang melaporkan peristiwa yang tidak terlalu penting atau mendesak, misalnya berita tentang selebriti, olahraga, atau hiburan.
3. Berita opini: Berita opini adalah berita yang berisi pendapat atau analisis terhadap suatu peristiwa.
4. Berita foto: Berita foto adalah berita yang dilengkapi dengan foto untuk memperjelas informasi yang disampaikan.³⁷

³⁶ Khoirul Muslimin, *Jurnalistik Dasar*, vol. 3 (Jepara: Unisnu Press, 2021).25

³⁷ Effendy *Dasar Dasar Penulisan Berita*,6

E. Kualitas Berita

Kualitas menciptakan suatu pelayanan yang baik maka haruslah yang berkualitas sehingga para masyarakat senantiasa merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh aparat. Menurut kamus besar Indonesia (KBBI) kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, derajat, taraf, mutu. Secara sederhana, kualitas dapat diartikan sebagai tingkat baik atau buruknya sesuatu. Dalam konteks bisnis, kualitas dapat diartikan sebagai kesesuaian antara spesifikasi suatu produk dengan keperluan konsumen, atau tingkat baik maupun buruknya suatu produk barang atau jasa di mata penggunaannya.³⁸ Pengertian kualitas menurut beberapa ahli yang banyak kenal antara lain:

1. Scherkenbach (1991) “kualitas ditentukan oleh pelanggan; pelanggan menginginkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan harapannya pada suatu tingkat harga tertentu yang menunjukkan nilai produk tersebut”.
2. Elliot (1993) “kualitas adalah sesuatu yang berbeda untuk orang yang berbeda dan tergantung pada waktu dan tempat, atau dikatakan sesuai dengan tujuan”.
3. Goetch dan Davis (1995) “kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, layanan, orang,

³⁸ Adi, Djoko Walujo, Titiek Koesdijati, and Yitno Utomo, *Pengendalian Kualitas* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 35

proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan”.

Istilah "kualitas" tidak bisa dipisahkan dari domain manajemen kualitas yang memeriksa setiap aspek dalam pengelolaan operasi, mulai dari perencanaan produk dan instalasi, hingga penjadwalan dan pemantauan hasil. Di sisi lain, kualitas juga merupakan bagian integral dari segala fungsi bisnis seperti pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, dan sebagainya.

Secara praktis, pencapaian kualitas sering menjadi pemicu alami untuk mengintegrasikan fungsi-fungsi bisnis tersebut.³⁹

F. Nilai berita

Kualitas berita dapat dilihat dari beberapa kriteria. Ada sejumlah faktor yang membuat sebuah kejadian memiliki nilai berita. Di antaranya adalah:

1. Audience. Seperti halnya kepingan salju, tidak ada dua pendengar/pembaca yang benar-benar sama. Oleh karena itu sebuah berita mungkin lebih berarti bagi seseorang daripada yang lainnya. Oleh karena itu perlu dipikirkan ketika menulis siapa yang akan membaca atau mendengar apa yang kita tulis.
2. Kedekatan (*proximity*). Ada dua hal tentang kedekatan. Pertama dekat secara fisik dan kedua, kedekatan secara emosional. Orang

³⁹ Dorothea Wahyu Ariani, Manajemen Kualitas, vol. 2 (Banten: Universitas Terbuka, 2020), 3

cenderung tertarik bila membaca berita yang peristiwa atau kejadiannya dekat dengan wilayahnya dan juga perasaan emosional berdasarkan ikatan tertentu.

3. Ketenaran (*prominence*). Orang terkenal memang sering menjadi berita. Seperti kata ungkapan Barat, *Name makes news*. Bintang film, sinetron, penyanyi, politisi ternama seringkali muncul di koran dan juga televisi.
4. Aktualitas (*timeliness*). Berita, khususnya straight news, haruslah berupa laporan kejadian yang baru-baru ini terjadi atau peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di masa depan.
5. Dampak (*impact*). Sebuah kejadian yang memiliki dampak pada masyarakat luas memiliki nilai berita yang tinggi. Semakin besar dampak tersebut bagi masyarakat, semakin tinggi pula nilai beritanya.
6. Keluarbiasaan (*magnitude*). Sebenarnya hampir sama dengan dampak, namun magnitude di sini menyangkut sejumlah orang besar, prestasi besar, kehancuran yang besar, kemenangan besar, dan segala sesuatu yang besar.
7. Konflik (*conflict*). Berita tentang adanya bentrokan, baik secara fisik maupun nonfisik, selalu menarik. Misalnya bentrokan antarmanusia, manusia dengan binatang, antar-kelompok, bangsa, etnik, agama, kepercayaan, perang dsb.

8. Keanehan (*oddity* atau *unusualness*). Sesuatu yang tidak lazim (*unusual*) mengundang perhatian orang di sekitarnya. Orang yang berdandan esktrientrik, orang yang bergaya hidup tidak umum, memiliki ukuran fisik yang beda dengan yang lain pada umumnya, dan sebagainya cenderung jadi berita yang bernilai tinggi.⁴⁰

G. Karakteristik bahasa jurnalistik

Bahasa jurnalistik memiliki karakteristik yang khas dan teknik khusus yang membuatnya efektif dalam menyampaikan informasi secara jelas, cepat, dan menarik. Berikut adalah beberapa teknik khusus yang sering digunakan dalam bahasa jurnalistik.

1. Gaya Penulisan, Ringkas dan Padat Bahasa jurnalistik cenderung singkat dan padat. Informasi yang disajikan harus langsung ke pokok peristiwa tanpa banyak pengguliran atau perkenalan berlebihan. Pemilihan kata yang efisien sangat penting untuk menghemat ruang dan waktu pembaca.
2. Penggunaan Kalimat Aktif, Kalimat aktif lebih mudah dipahami dan lebih langsung dibandingkan dengan kalimat pasif. Ini juga membuat tulisan lebih hidup dan dinamis.
3. Piramida Terbalik, Struktur penulisan berita yang menempatkan informasi paling penting di awal artikel, diikuti oleh detail

⁴⁰ Effendy, Dasar dasar Penulisan Berita, 6

tambahan dan informasi yang kurang penting. Ini memastikan bahwa pembaca mendapatkan inti dari berita meskipun mereka hanya membaca bagian awal.

4. Lead yang Menarik, Lead atau pembukaan berita harus menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran tentang apa yang akan dibahas dalam artikel. Lead yang baik bisa berupa pernyataan yang mengejutkan, pertanyaan, atau kutipan yang relevan.
5. Penggunaan Kutipan, Kutipan dari narasumber memberikan kredibilitas dan perspektif langsung pada berita. Mereka menambah suara manusia dan membuat berita lebih hidup.
6. Kejelasan dan Kesederhanaan, Bahasa jurnalistik harus jelas dan sederhana. Hindari jargon teknis yang mungkin tidak dipahami oleh pembaca umum. Gunakan bahasa yang mudah dimengerti.
7. Objektivitas, Penulisan berita harus objektif dan tidak memihak. Fakta harus disajikan tanpa memasukkan opini atau bias penulis.
8. Penggunaan Visual, Grafik, foto, dan video sering digunakan untuk melengkapi teks berita. Visual ini membantu menjelaskan poin yang mungkin sulit disampaikan hanya dengan kata-kata dan membuat berita lebih menarik.
9. Kecepatan dan Ketepatan, Berita sering kali harus disampaikan secepat mungkin tanpa mengorbankan ketepatan. Ini berarti

jurnalis harus bisa bekerja dengan cepat untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan menyajikan informasi.

10. Teknik Penulisan Naratif, Meskipun berita biasanya ditulis dengan gaya yang ringkas dan langsung, kadang-kadang jurnalis menggunakan teknik penulisan naratif untuk cerita feature atau laporan mendalam. Teknik ini melibatkan penceritaan yang lebih detail, karakterisasi, dan penggunaan elemen-elemen cerita untuk menarik pembaca.

11. Penggunaan Statistik dan Data, Penggunaan data dan statistik dapat memberikan bobot dan kepercayaan tambahan pada artikel. Namun, data harus disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan tidak membingungkan.⁴¹

H. Faktor yang mempengaruhi Kualitas Berita

Kualitas berita sangat penting karena berita merupakan sumber informasi bagi masyarakat. Berita yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat, objektif, dan komprehensif kepada masyarakat. Berita yang berkualitas juga dapat membantu masyarakat untuk memahami peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Faktor yang mempengaruhi suatu berita sebagai berikut:

⁴¹ Tegar Roli, Panduan Praktis Bahasa Jurnalistik, vol. 1 (Purbalingga: CV. Diva Pustaka, 2024).71

1. Objektivitas

Jurnalis harus berusaha untuk tetap netral dan tidak memihak dalam pelaporan mereka. Mereka harus memisahkan opini pribadi dari fakta. Prinsip objektivitas mewakili upaya jurnalis untuk melaporkan berita tanpa pandangan atau preferensi pribadi yang memihak kepada satu pihak. Ini berarti jurnalis harus mendekati setiap peristiwa atau isu dengan pikiran terbuka dan tanpa membawa opini pribadi yang dapat memengaruhi cara mereka melaporkannya.

2. Kebenaran

Adalah prinsip lain yang sangat penting dalam jurnalisme. Berita harus didasarkan pada fakta yang akurat dan terverifikasi. Jurnalis memiliki tanggung jawab untuk melakukan penelitian, verifikasi, dan pemeriksaan silang informasi sebelum menyampaikannya kepada masyarakat. Dengan demikian, kebenaran adalah pondasi dari berita yang dapat diandalkan.

3. Penelitian Mendalam

Jurnalis harus melakukan penelitian yang cermat sebelum menulis berita. Ini mencakup mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, seperti saksi mata, dokumen resmi, laporan pihak berwenang, dan sumber-sumber terverifikasi lainnya.

4. Verifikasi Informasi

Informasi yang ditemukan harus diverifikasi untuk memastikan kebenaran dan keandalannya. Ini dapat mencakup memeriksa fakta dengan sumber-sumber yang berbeda atau mencari konfirmasi dari pihak yang relevan.

5. Menghindari Spekulasi

Jurnalis harus menghindari spekulasi atau asumsi dalam berita. Informasi yang tidak dapat diverifikasi atau dikonfirmasi harus dihindari dalam laporan.

6. Pemisahan Fakta dan Opini

Jurnalis harus tegas memisahkan fakta dari opini dalam berita mereka. Fakta adalah pernyataan yang dapat diperiksa dan diverifikasi, sementara opini adalah pandangan pribadi atau interpretasi.

7. Mengutip Sumber dengan Benar

Informasi berasal dari sumber resmi atau *otoritatif* berkuasa. menggunakan situs web resmi, dokumen pemerintah, atau pernyataan langsung dari individu atau organisasi yang terlibat. Ketika menggunakan informasi dari sumber lain, jurnalis harus mengutip sumber dengan benar. Ini mencakup memberikan kredit kepada sumber asli dan mengikuti pedoman pengutipan yang sesuai.

8. Melibatkan Berbagai Sudut Pandang

Dalam laporan yang melibatkan isu yang kontroversial atau kompleks, jurnalis harus mencoba mencakup berbagai sudut pandang yang relevan. Ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang isu tersebut.⁴²

Masyarakat juga memiliki peran penting dalam menilai kualitas berita. Masyarakat harus kritis dalam mengonsumsi berita dan tidak mudah percaya pada berita yang belum jelas kebenarannya.⁴³ Masyarakat juga dapat memberikan umpan balik kepada media massa untuk meningkatkan kualitas berita yang mereka sajikan.

I. Media online

Media online (online media) yang juga dikenal sebagai cybermedia (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru) merujuk pada bentuk media yang disajikan secara online melalui situs web (website) di internet. Dalam kerangka ini, Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan oleh Dewan Pers memberikan pengertian bahwa media siber mencakup "segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers".

⁴² *Ibid.*, 5

⁴³ Dadan Suherdina, *Jurnalistik Kontemporer*, vol. 1 (Bandung: CV. Mimbar Pustaka, 2020). 109

Media online dapat dianggap sebagai generasi ketiga media, mengikuti media cetak (printed media) seperti koran, tabloid, majalah, dan buku, serta media elektronik (electronic media) yang mencakup radio, televisi, dan film/video. Secara khusus, media online merupakan hasil dari perkembangan jurnalistik online atau cyber journalism, yang didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". Karakteristik dan Keunggulan Media Online Dibandingkan dengan Media Konvensional.⁴⁴

J. Pengaruh Media Online

Media online memiliki sejumlah karakteristik yang membuatnya unggul dibandingkan dengan media konvensional, baik cetak maupun elektronik. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan keunggulan media online:

a. Multimedia

Media online dapat menyajikan berita atau informasi dalam berbagai bentuk, seperti teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan. Hal ini memberikan pengalaman yang lebih kaya dan mendalam bagi pembaca.

b. Aktualitas

⁴⁴ M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. 33

Media online menyajikan informasi yang sangat aktual karena proses penyajiannya yang lebih mudah dan cepat. Pembaca dapat langsung mendapatkan berita terbaru dengan kecepatan penyiaran yang lebih tinggi.

c. Cepat

Begitu suatu berita diposting atau diunggah, dapat diakses oleh semua orang dengan cepat. Ini memberikan keunggulan dalam menyebarkan informasi secara instan dan menyeluruh.

d. Update

Media online memungkinkan pembaruan informasi dilakukan dengan cepat, baik dari segi konten maupun redaksional. Kesalahan ketik atau ejaan dapat diperbaiki tanpa perlu mengeluarkan pernyataan koreksi terpisah.

e. Kapasitas Luas

Halaman web media online dapat menampung naskah yang sangat panjang, memberikan ruang untuk informasi yang lebih detail dan mendalam.

f. *Fleksibilitas*

Pemuatan dan pengeditan naskah dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Jadwal terbit (update) tidak terikat pada waktu tertentu, memberikan fleksibilitas yang lebih besar.

g. Luas

Media online dapat menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet. Ini membuat informasi dapat diakses oleh khalayak global, meningkatkan cakupan dan dampaknya.

h. Interaktif

Adanya fasilitas kolom komentar dan chat room memungkinkan pembaca untuk berinteraksi langsung dengan penyaji informasi atau sesama pembaca. Ini menciptakan keterlibatan yang lebih aktif.

i. *Hyperlinked*

Media online dapat terhubung dengan sumber lain (links) yang berkaitan dengan informasi yang disajikan. Pembaca dapat dengan mudah mengakses referensi tambahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.⁴⁵

Dengan kombinasi karakteristik ini, media online memberikan pengalaman yang lebih dinamis, cepat, dan interaktif dibandingkan dengan media konvensional, menjadikannya pilihan yang lebih relevan dalam era digital ini.

Sementara media online menawarkan berbagai keunggulan, tetapi juga memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan. Pembaca perlu waspada dan kritis terhadap sumber informasi online untuk

⁴⁵ *Ibid.*, 37

mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan akurat. beberapa kekurangan dalam karakteristik media online, antara lain:

a. Ketergantungan pada Perangkat dan Koneksi Internet

Media online sangat tergantung pada perangkat komputer dan koneksi internet. Jika terjadi mati listrik, habis baterai, atau tidak ada koneksi internet, serta tidak ada browser, maka akses ke media online menjadi tidak mungkin.

b. Dimiliki dan Dioperasikan oleh Berbagai Pihak

Media online dapat dimiliki dan dioperasikan oleh berbagai individu tanpa pengetahuan menulis yang memadai. Beberapa pemilik media online hanya melakukan "copy-paste" informasi dari situs lain, tanpa memberikan kontribusi berarti. Ini dapat mengurangi kualitas konten yang disajikan.

c. Kecenderungan Mata Mudah Lelah

Pembaca memiliki kecenderungan mudah lelah, terutama ketika membaca naskah yang panjang di media online. Hal ini dapat memengaruhi tingkat keterlibatan pembaca dan pemahaman terhadap informasi yang disampaikan.

d. Akurasi yang Sering Terabaikan

Karena fokus pada kecepatan, akurasi informasi dalam media online sering terabaikan. Berita yang disajikan mungkin

kurang akurat dibandingkan dengan media cetak, terutama dalam hal penulisan kata yang dapat mengandung kesalahan.⁴⁶

K. Jawa Pos

Sejarah berdirinya Jawa Pos Radar Solo tidak terlepas dari induknya yaitu Surat kabar Jawa Pos yang diterbitkan pertama kali pada 1 Juli 1949 dengan nama Jawa Post. Nama ini kemudian berubah menjadi Djawa Post yang kemudian berubah lagi menjadi Djawa Pos, hingga akhirnya berubah menjadi Jawa Pos seperti yang dikenal sekarang ini.

Surat kabar ini pun semakin lama semakin mengalami peningkatan yang dibarengi dengan keluarnya SIUP No 069/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1986. Dari kenyataan ini terlihat jelas bahwa Jawa Pos cukup jeli dalam melihat peluang pangsa pasar serta perkembangan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan akan informasi.

Jawa Pos masuk ke Jawa Tengah pada awal tahun 1997 dengan oplah pertama sekitar 5.000 eksemplar. Satu tahun kemudian kemudian meningkat menjadi 80.000 eksemplar. Dahlan Iskan sebagai CEO Jawa Pos, melihat oplah sebesar itu dapat digunakan bagi sebuah surat kabar untuk berdiri sendiri. kemudian muncul ide untuk mendirikan Jateng Pos.⁴⁷

Pada Mei 2000, Dahlan Iskan memutuskan untuk lebih memperbesar Jawa Pos di Jawa Tengah, yakni dengan jalan melakukan penetrasi pasar di tiga kota besar yaitu Solo, Yogyakarta, dan Semarang. Di

⁴⁶ *Ibid.*, 37

⁴⁷ Team Radar Solo, Sejarah dan Profil.

samping juga untuk dapat lebih banyak mengangkat berita-berita daerah serta dalam rangka pelaksanaan otonomi pers, Jawa Pos mengambil kebijakan untuk menetapkan terbitnya surat kabar Jawa Pos dengan tiga radar secara sendiri-sendiri sesuai dengan pembagian daerahnya.

Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan berita daerah sehingga masyarakat dapat mengetahui lebih lengkap peristiwa yang terjadi di daerah masing-masing. Maka Jateng Pos pun berubah kembali menjadi Jawa Pos dengan tambahan Radar Solo, Radar Jogja, dan Radar Semarang. Penetrasi seperti itu terbukti dengan dilihat dari keberhasilan peningkatan oplah sebesar 95.000 eksemplar untuk tahun 2001, dengan rincian Radar Solo 30.000 eksemplar, Radar Jogja 25.000 eksemplar, dan Radar Semarang sebesar 45.000 eksemplar.

Saat ini Jawa Pos memiliki 16 radar yang masuk grup Timur tersebar di Pulau Jawa. belum termasuk radar-radar lain yang terbit di seluruh Indonesia. Maksud di terbitkannya radar-radar ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peristiwa yang terjadi di daerah sekitarnya.⁴⁸

Melalui kerangka teoritis yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dapat dibuat suatu rumusan konsep operasional yang akan dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian. Adapun indikator-indikator dalam kajian tentang strategi meningkatkan kualitas isi berita adalah:

⁴⁸ Team Radar Solo.

a. Strategi

1. peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Layouter atau editor.
Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan, seminar, jalur Pendidikan formal, seminar, workshop, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan karakteristik dalam ilmu jurnalistik.
2. Sarana dan Prasarana, dengan meningkatkan infrastruktur meliputi dari Pengadaan Peralatan kerja dan fasilitas seperti computer, jaringan Internet, ruangan kantor tape recording / kamera. Peningkatan Pendapatan, hal ini dapat terlihat dari Besarnya gaji pokok karyawan, pemberian tunjangan berupa materi atau jabatan, pemberian tunjangan berupa fasilitas. Peningkatan Karir, hal ini dapat terlihat melalui Kenaikan pangkat / jabatan, Penghargaan terhadap kinerja karyawan berupa hadiah atau bonus tahunan.
3. Penulisan yang lebih menarik, hal ini dapat dilakukan dengan penulisan judul berita yang akan diupload, pemilihan gambar yang sesuai dan menarik serta pemilihan isu isu berita yang lebih akurat.
4. Meeting bertujuan untuk evaluasi berkala, dilakukan secara mingguan, bulanan, dan tahunan.

b. Kualitas Berita, dapat dilihat dari

1. Oplah, dari langganan meliputi instansi pemerintah dan swasta maupun perorangan.

2. Pemasangan Iklan, dari langganan maupun tidak meliputi Lembaga pemerintah dan swasta maupun perorangan.



BAB III

PAPARAN DATA STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BERITA MEDIA ONLINE RADAR SOLO DI JAWA POS RADAR SOLO

A. Gambaran umum Jawa Pos Radar Solo

1. Sejarah singkat Radar Solo

Sejak terbit perdana pada 2000 lalu, Harian *Radar Solo* (Jawa Pos group) langsung mendapat tempat di hati warga Solo. Sebagai harian pagi yang beroplah 25.000* eksemplar perhari dengan wilayah edar seluruh Karesidenan Surakarta, Radar Solo yang menjadi satu kesatuan dengan koran Jawa Pos menawarkan alternatif baru koran pagi di Solo, bahkan di Indonesia.

Terbit 32 halaman setiap hari, masing-masing 28 halaman Jawa Pos yang menyajikan berita-berita nasional dan internasional serta 8 halaman Radar Solo yang menyajikan berita-berita lokal, Jawa Pos Radar Solo menjadi pilihan bagi para pengambil keputusan dan profesional di kota Solo. Dengan usia 9 tahun, Radar Solo kini merebut kepercayaan pembaca di Solo dan sekitarnya.

Pola membaca yang rata-rata dilakukan pada pagi hari sebelum meninggalkan rumah dan di tempat kerja menjadikan Radar Solo media yang efektif untuk menyampaikan pesan dan berkomunikasi. Radar Solo senantiasa juga selalu berusaha untuk mendekati diri dengan

pembacanya, baik melalui tulisan-tulisan yang berkualitas maupun event-event kreatif yang kami garap.

Tak heran, bila dengan sajian sajian yang dikemas secara apik setiap harinya, Radar Solo telah menjadi koran keluarga, dibaca oleh bapak, ibu dan anak. Profil pembaca kami yang sebagian besar berada di kelas A, B dan C serta rata rata berpendidikan sarjana menunjukkan bahwa Radar Solo merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pesan.

Surat kabar Radar Solo (Grup Jawa Pos) diterbitkan oleh PT. Surakarta Intermedia Press dengan SIUPP 1240/SK/Menpen/SIUPP/1999. Dari sini Radar Solo (Grup Jawa Pos) mulai memperlihatkan kemandiriannya Surat kabar Jawa Pos Radar Solo diterbitkan oleh PT. Surakarta Intermedia Press dengan SIUPP 1240/SK/Menpen/SIUPP/1999.

Dari sini Jawa Pos Radar Solo mulai memperlihatkan kemandiriannya. Kantor Jawa Pos Radar Solo terletak di Jalan Kebangkitan Nasional Nomor 37 Sriwedari Laweyan Solo.

2. Visi, Misi dan Desk Radar Solo

a. Visi Radar Solo

Visi adalah pandangan media mengenai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.⁴⁹ Visi menjadi kerangka acuan surat kabar bersangkutan untuk melaksanakan kegiatannya. Perbedaan visi dalam setiap surat kabar inilah yang membuat suatu perbedaan

⁴⁹ Yusuf Hamdan, Pernyataan Visi Misi Perguruan Tinggi (2001), 45

penerbitan tentang suatu peristiwa antara surat kabar satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut disebabkan adanya bermacam-macam daya tangkap dan daya tanggap, perbedaan tafsir dan selera dalam memandang suatu hal penting atau pokok atas suatu kejadian. Visi tersebut diperkaya dan diaktualisasikan oleh para wartawan melalui karya kerjanya, pengumpulannya dengan realitas serta pemikiran yang mereka olah menjadi bahan berita, laporan maupun komentar.

Visi yang ditekankan harian umum Jawa Pos Radar Solo adalah Pro Bisnis. Disamping sebagai surat kabar Politik, Jawa Pos Radar Solo juga tampil sebagai surat kabar ekonomi. Tampilan berbagai informasi ekonomi dan bisnis (finansial, bursa, bank, artikel ekonomi, profil profesional, dll) menunjukkan kepedulian Jawa Pos Radar Solo akan aktifitas dunia usaha.⁵⁰

Jawa Pos Radar Solo berusaha membesarkan usaha kecil dan memperkuat usaha besar. Salah satunya dengan cara mengoptimalkan aktifitas dalam bidang periklanan. Sementara untuk menyukseskan otonomi daerah, Jawa Pos Radar Solo mempunyai komitmen untuk membantu daerah-daerah tersebut untuk lebih mandiri.

Kebijaksanaan redaksional yang dianut oleh surat kabar merupakan penjabaran visi atau cara pandang dari sebuah surat kabar. Kebijakan redaksional menjadi pedoman dan ukuran

⁵⁰ Team Radar Solo, "Sejarah Dan Profil."

dalam menentukan kejadian macam apa yang patut diangkat serta dipilih oleh surat kabar untuk menjadi bahan berita.

Visi pokok yang dijabarkan menjadi kebijaksanaan redaksional. Selain menjadi kerangka acuan serta kriteria dalam menyeleksi dan mengolahnya menjadi berita, juga menjadi nilai dasar yang dihayati bersama oleh para wartawan yang bekerja dalam suatu penerbitan.

b. Misi Radar Solo

Misi yang ditekankan harian umum Jawa Pos Radar Solo adalah Menghasilkan produk media berkualitas yang selalu dibutuhkan masyarakat dan bebas tekanan dari pihak manapun, menjadi mitra yang baik bagi pemerintah, pebisnis dan masyarakat dengan tetap menjaga kode etik dan mengawal otonomi daerah.

c. Desk Radar Solo

Jawa Pos Radar Solo memiliki 6 desk, yang meliputi Desk Kriminal, Pendidikan, Politik, Ekonomi Bisnis dan desk daerah.⁵¹

Radar Solo saat ini telah menetapkan fokus pada empat bidang unit yang beragam. Mereka telah memperluas cakupan mereka dari sekadar media cetak menjadi media online yang dinamis. Dengan hadirnya platform online, Radar Solo dapat

⁵¹ Team Radar Solo.

menjangkau pembaca lebih luas dan menyajikan berita terkini dengan lebih cepat dan efisien.

Selain itu, mereka juga aktif dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk berinteraksi dengan pembaca dan memperluas jangkauan mereka di ranah digital. Unit creative production mereka juga menjadi pusat perhatian dalam menghasilkan konten-konten kreatif yang menarik dan berkualitas, baik dalam bentuk artikel, video, maupun multimedia lainnya. Tak hanya itu, kegiatan event juga menjadi bagian penting dari strategi Radar Solo, di mana mereka aktif dalam menggelar berbagai acara dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, sehingga memperkuat posisi mereka sebagai pilar dalam dunia informasi lokal.

Langkah-langkah yang diambil oleh Radar Solo dalam menjelajahi keempat bidang unit ini merupakan upaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan pasar. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi penyedia berita, tetapi juga menjadi pusat informasi dan hiburan yang lengkap bagi masyarakat Solo dan sekitarnya. Melalui pendekatan yang holistik ini, Radar Solo berupaya memenuhi kebutuhan berbagai segmen pembaca mereka dan tetap relevan dalam era digital yang serba cepat ini. Dengan fokus pada media online, media sosial, *creative production*, dan event.

3. Makna logo Jawa Pos Radar Solo



Gambar 3. 1 logo radar Solo

Slogan Jawa Pos Radar Solo, yaitu "selalu ada yang baru," menjadi landasan utama dalam upaya mereka untuk menyajikan informasi terbaru setiap hari kepada para pembaca setianya.⁵² Melalui slogan ini, Jawa Pos berkomitmen untuk memberikan berita yang segar dan relevan secara konsisten. Mereka menganggap bahwa untuk mempertahankan minat pembaca, penting untuk selalu menawarkan konten yang baru dan menarik.

Dengan demikian, Jawa Pos Radar Solo membedakan dirinya dari koran-koran lain dengan memberikan pengalaman membaca yang selalu menjanjikan kesempatan untuk menemukan sesuatu yang baru setiap harinya. Semangat slogan "selalu ada yang baru" juga mencerminkan visi Jawa Pos Radar Solo dalam memberikan kontribusi yang berarti

⁵² Team Radar Solo.

dalam menyebarkan informasi yang akurat dan relevan kepada masyarakat.

Mereka memahami bahwa kebutuhan akan informasi yang mutakhir tidak pernah berhenti, oleh karena itu, mereka selalu berusaha untuk memenuhi harapan pembaca mereka. Dengan terus memberikan berita terkini dan inovatif, Jawa Pos Radar Solo menjadi sumber utama bagi mereka yang ingin tetap terhubung dengan peristiwa dan perkembangan terkini di Solo dan sekitarnya.

Slogan yang diusung oleh Jawa Pos Radar Solo juga mencerminkan semangat inovasi dan komitmen untuk selalu berkembang. Mereka tidak hanya memperkenalkan informasi baru, tetapi juga berusaha untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan tren dalam industri media. Dengan tetap menjaga kualitas dan integritas jurnalisme mereka, Jawa Pos Radar Solo terus mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pilar utama dalam dunia informasi di Solo dan sekitarnya.

4. Struktur Organisasi Radar Solo

Organisasi Jawa Pos Radar Solo terdiri dari:

Direktur	: Resita Rika Aryani
General Manager	: Andi Aris Widiyanto
Pemimpin Redaksi	: Kabun Triyatno
Koordinator Liputan	: Tri Wahyu Cahyono
Sekretaris Redaksi	: Laurencia Deninta Chandra

- Redaktur : Feri Ardi Susanto, Adi Prasetyawan,
Nikko Auglandy Urdian.
- Reporter/Wartawan : Septina Fadia Putri, Antonius
Christian, Silvester Kurniawan, Septian
Refvinda, Mannisa Elfira Putri Aji
Suharno (Solo), Wibatsu Arisudewo,
Iwan Adi Luhung (Wonogiri), Rudi
Hartono (Karanganyar), Angga
Purendra (Klaten) .Ahmad Khairudin (Sragen) , Ragil Listiyoningsih (Boyolali) , Iwan Wahyu Dwi Anggoro (Sukoharjo) .
- Fotografer : Muhammad Ihsan Mulya Pratama,
Arief Budiman.
- Grafis/Layout : Isa Anshori (Koordinator) ,Krisna
Kusuma Patria, Muhammad Almuntaqi
Dewangga, Parkelo Wangen, Erik
Oktafianto (Desain Grafis)
- Iklan : Andri Ekawati (Manager Iklan) , Taofik
Kosid Ismadi, Rayanawati, Joko
Mulyono, Prima Bayu Sulistyoyo, Krisna
Guslumawan, Joko Sulistyoyo, Priyo

	Novi Purnomo (Account Executive), Kartika Chandra Paramitha (Desain Iklan)
Pemasaran	: Andi Aris Widiyanto (Manager Pemasaran), Khusna Munaya, Pamungkas Dony, Shinta Pujihastuti.
Keuangan/Admin/Umum	: Suprapti (Manager Keuangan), Mia Hanny Chanafyah, Maharani Timur, Niken Dwi Hastutik (TO), Andiarsa, Yuliyanto, Siti Qoryah, Herlambang, Iwan Eka Parwanto , Eko Setiyawan.
Divisi Online	: Syahaamah Fikria, Perdana Bayu Saputra, Damianus Bram, Rijal Hasyim Rifai. ⁵³

B. Paparan data kualitas berita media online Radar Solo

Untuk menilai kualitas berita media online seperti Radar Solo, bisa melihat beberapa aspek berikut:

1. Akurasi

Jawa pos radar Solo Memastikan tidak ada penyebaran informasi yang menyesatkan atau hoaks, karena sumber berita yang didapat dari

⁵³ Team Radar Solo.

narasumber yang terpercaya. Pernyataan ini berdasarkan wawancara dengan Perdana Bayu Saputra selaku bagian defisi online Jawa pos radar Solo bahwa,

Sebelum membuat suatu berita kami selalu mencari sumber ataupun narasumber yang tepat dan terpercaya, hal ini untuk menghindari terjadinya penyebaran informasi yang menyesatkan dan keberpihakan.⁵⁴



Gambar 3. 2 berita radar solo

Seperti Salah satu berita diatas yang diupload diweb Jawa pos radar Solo berjudul, "*Waspada! Korban Meninggal Akibat DBD di Karanganyar Bertambah, Segini Jumlahnya*".⁵⁵

Berita ini memberikan data yang jelas mengenai jumlah kasus DBD di Kabupaten Karanganyar, termasuk jumlah pasien dan korban meninggal. Informasi ini disertai kutipan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Purwati, yang menambah

⁵⁴ Wawancara, 03/w/17/05/2024

⁵⁵ <https://Radarsolo.Jawapos.Com/Karanganyar/844878050/Waspada-Korban-Meninggal-Akibat-Dbd-Di-Karanganyar-Bertambah-Segini-Jumlahnya>, di akses pada tanggal 20 juli 2024

kredibilitas berita. Tidak ada indikasi penyebaran informasi yang menyesatkan.

2. Objektivitas

Dari segi kualitas wartawan radar Solo miliki, tentu berita yang dihasilkan berkualitas Berita radar Solo disampaikan secara netral, tanpa bias atau memihak pada pihak tertentu.

Seperti yang disampaikan oleh Tri Wahyu Cahyono selaku koordinator liputan Jawa pos radar Solo mengatakan,

Kami menyampaikan secara netral sesuai apa yang terjadi dilapangan tanpa memihak,dan tetap berpegang teguh pada kode etik jurnalistik.⁵⁶

Seperti berita diatas yang diupload diweb Jawa pos radar Solo berjudul, *"Waspada! Korban Meninggal Akibat DBD di Karanganyar Bertambah, Segini Jumlahnya"*.⁵⁷

Berita ini disajikan secara objektif, tanpa adanya penyimpangan atau pandangan subjektif dari penulis. Fakta-fakta disampaikan dengan jelas dan berdasarkan pernyataan resmi dari Dinas Kesehatan.

3. Sumber terpercaya

Jawa pos radar Solo telah merujuk pada berbagai sumber dapat meningkatkan kepercayaan pada suatu berita tersebut.

⁵⁶ Wawancara, 02/w/17/05/2024

⁵⁷ <https://Radarsolo.Jawapos.Com/Karanganyar/844878050/Waspada-Korban-Meninggal-Akibat-Dbd-Di-Karanganyar-Bertambah-Segini-Jumlahnya>. di akses pada tanggal 20 juli 2024

Penggunaan sumber yang beragam ini menunjukkan Upaya radar Solo untuk memberikan informasi yang lengkap.

Seperti yang disampaikan oleh Andi Aris Widiyanto selaku General Manager Jawa pos radar Solo bahwa,

Satu berita yang diupload biasanya tim telah mencari berbagai sumber terpercaya, dan memastikan bahwa itu sesuai kejadiannya.⁵⁸

Seperti yang diupload diweb Jawa pos radar Solo berjudul, *"Waspada! Korban Meninggal Akibat DBD di Karanganyar Bertambah, Segini Jumlahnya"*.⁵⁹

Dalam berita tersebut Sumber utama berita ini adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, yaitu Purwati. yang merupakan sumber terpercaya dalam konteks ini,

4. Gaya Bahasa

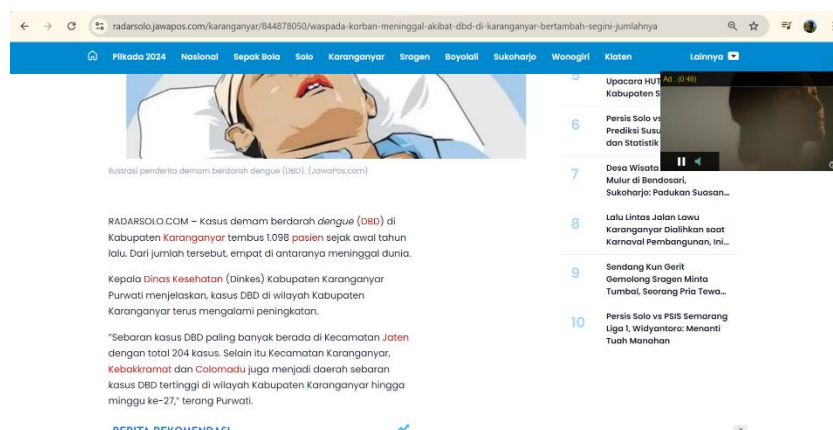
Jawa pos radar Solo selalu menggunakan Bahasa yang elegan dan mudah dipahami, mencari sudut pandang yang berbeda agar membedakan produk berita radar Solo dengan media yang lain.

Seperti yang disampaikan oleh Tri Wahyu Cahyono selaku koordinator liputan Jawa pos radar Solo,

⁵⁸ Wawancara, 01/w/17/05/2024

⁵⁹ <https://Radarsolo.Jawapos.Com/Karanganyar/844878050/Waspada-Korban-Meninggal-Akibat-Dbd-Di-Karanganyar-Bertambah-Segini-Jumlahnya>. di akses pada tanggal 20 juli 2024

Agar produk berita kita berbeda dengan media lain sebisa mungkin kita mencari angle atau sudut pandang yang lain, sekiranya tidak sama dengan media lain. Namun kita juga tetap menggunakan bahasa yang santai, namun tidak mengurangi data yang sudah diperoleh.⁶⁰



Seperti yang diupload diweb Jawa pos radar Solo berjudul,
Gambar 3. 3 Gaya Bahasa berita radar Solo

"Waspada! Korban Meninggal Akibat DBD di Karanganyar Bertambah, Segini Jumlahnya".⁶¹

Bahasa yang digunakan dalam berita ini sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca umum. Struktur kalimat jelas dan informatif, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang disampaikan.

C. Paparan data faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas berita media online Radar Solo

Jawa Pos Radar Solo sendiri adalah salah satu media cetak terkemuka di wilayah Solo dan sekitarnya. Dikenal karena penyampaiannya

⁶⁰ Wawancara. 02/w/17/05/2024

⁶¹ "https://Radarsolo.Jawapos.Com/Karanganyar/844878050/Waspada-Korban-Meninggal-Akibat-Dbd-Di-Karanganyar-Bertambah-Segini-Jumlahnya."

yang akurat dan kredibel, Radar Solo selalu mematuhi kode jurnalistik yang ketat. Hal ini menjadikannya sumber informasi yang dapat diandalkan oleh masyarakat, baik dalam hal berita lokal maupun nasional. Faktor yang mempengaruhi suatu berita tergantung dari kualitas SDM, sarana prasarana, narasumber, dan redaktur yang kreatif dalam mengelola judul, dan gaya penulisan.

1. Kualitas SDM

Kualitas berita yang disajikan oleh Radar Solo tidak terlepas dari profesionalisme para wartawannya. Semua wartawan Radar Solo telah melalui Ujian Kompetensi Wartawan (UKW), yang memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam bidang jurnalistik. Dengan demikian, mereka mampu menyajikan berita yang tidak hanya akurat tetapi juga berimbang, sehingga informasi yang diterima oleh pembaca benar-benar terpercaya.

Seperti yang disampaikan oleh Tri Wahyu Cahyono selaku koordinator liputan Jawa Pos Radar Solo, mengatakan

Tentunya dengan cara memperkuat pondasinya seperti membangun SDM yang berkualitas, sehingga Radar Solo mampu mempertahankan eksistensi dan bersaing dengan platform lain.⁶²

Dengan komitmen pada standar jurnalistik yang tinggi dan wartawan yang kompeten, Radar Solo terus menghasilkan berita berkualitas yang selalu up-to-date dan relevan. Ini membuat Radar Solo

⁶² Wawancara, 01/w/17/05/2024

tetap menjadi pilihan utama bagi masyarakat Solo dalam mendapatkan berita dan informasi terkini. Kualitas dan profesionalisme yang ditunjukkan oleh Radar Solo menjadi bukti bahwa media cetak ini tetap mampu bersaing di era digitalisasi informasi.

2. Sarana dan prasarana

Jawa Pos Radar Solo selalu memperhatikan fasilitas kerja karyawan, baik di kantor maupun di lapangan. Di kantor, setiap karyawan diberikan satu buah komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet. Hal ini bertujuan untuk mempermudah komunikasi, penulisan berita, serta mencari informasi terkini yang relevan dan akurat. Dengan fasilitas ini, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan produktif, memastikan kualitas berita yang disajikan tetap tinggi.

Selain itu, untuk karyawan yang bekerja di lapangan, Jawa Pos Radar Solo juga menyediakan fasilitas yang mendukung mobilitas dan efektivitas kerja. Karyawan lapangan dilengkapi dengan peralatan seperti laptop, smartphone, dan akses internet mobile, sehingga mereka dapat mengirimkan berita secara real-time dari lokasi kejadian.

Perhatian terhadap fasilitas kerja ini menunjukkan komitmen Jawa Pos Radar Solo dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi karyawan untuk menghasilkan karya jurnalistik terbaik.

Menurut Andi Aris Widiyanto sebagai General Manager Jawa Pos Radar Solo mengatakan

Hal ini bertujuan untuk memudahkan karyawan untuk bekerja, selain itu dilengkapinya fasilitas tersebut bertujuan untuk kenyamanan karyawan untuk bekerja.⁶³

3. Narasumber

Jawa Pos Radar Solo selalu memperhatikan dengan cermat narasumber yang terkait dalam setiap berita yang mereka terbitkan. Mereka memastikan bahwa narasumber memiliki keahlian yang relevan dengan topik yang dibahas, sehingga informasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan. Narasumber yang memiliki latar belakang yang kuat dalam bidangnya akan memberikan pandangan yang lebih mendalam dan akurat, yang sangat penting untuk kualitas berita.

Seperti yang disampaikan oleh Andi Aris Widiyanto selaku General Manager Jawa Pos Radar Solo mengatakan,

Keahlian narasumber adalah faktor utama yang mempengaruhi kredibilitas berita. Narasumber yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang mendalam dapat menyajikan fakta dan data yang tepat, sehingga berita yang dihasilkan menjadi lebih informatif dan bermanfaat bagi pembaca.⁶⁴

Jawa Pos Radar Solo berkomitmen untuk selalu memilih narasumber yang kompeten, guna memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan memiliki nilai yang tinggi.

Selain keahlian, kredibilitas narasumber juga sangat diperhatikan oleh Jawa Pos Radar Solo. Narasumber yang terpercaya

⁶³ Wawancara, 01/w/17/05/2024

⁶⁴ Wawancara, 01/w/17/05/2024

dan memiliki reputasi baik di bidangnya akan menambah kepercayaan pembaca terhadap berita yang disajikan.

4. Evaluasi

Seperti yang disampaikan oleh Tri Wahyu Cahyono selaku koordinator liputan Jawa pos radar Solo, mengatakan bahwa

Evaluasi adalah strategi yang paling ampuh dan efektif untuk memberikan masukan tentang peliputan mencek setiap penugasan peliputan yang kurang maksimal, selain itu evaluasi yang dilakukan juga dapat digunakan untuk melihat apa – apa saja yang menjadi kendala dan hambatan para wartawan dalam liputan. Dengan dilaksanakannya evaluasi semua kendala dan hambatan para wartawan dalam bekerja dapat dibicarakan dan dicarikan sehingga solusi masalah tersebut dapat segera dicarikan jalan keluarnya.⁶⁵

Radar Solo selalu melakukan evaluasi berkala yang menjadi tolak ukur untuk merencanakan langkah ke depan. Evaluasi ini biasanya dilakukan setiap hari senin. Rapat ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja wartawan di lapangan, membahas topik-topik berita yang akan diliput, serta mendengarkan segala persoalan dan kendala yang dihadapi wartawan selama liputan.

Dalam rapat mingguan tersebut, semua aspek pekerjaan wartawan dianalisis secara mendetail. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kualitas berita yang dihasilkan, kecepatan penyampaian informasi, dan efektivitas komunikasi antar tim.

⁶⁵ Wawancara, 02/w/17/05/2024

Wartawan juga diberi kesempatan untuk menyampaikan hambatan yang mereka temui di lapangan, sehingga solusi yang tepat dapat dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja. Diskusi ini memastikan bahwa semua tim dapat berkontribusi secara maksimal dalam menghasilkan berita yang akurat dan terpercaya.

Pendapat tersebut ditambah oleh Andi Aris Widiyanto selaku General Manager Jawa Pos radar Solo bahwa,

Selain membahas evaluasi dan kendala, rapat mingguan juga digunakan untuk merencanakan kegiatan mendatang. Perencanaan ini mencakup event-event yang akan diliput, liputan khusus, dan strategi peliputan untuk topik-topik penting yang sedang atau akan menjadi sorotan publik. Dengan melakukan evaluasi berkala dan perencanaan yang matang, Radar Solo terus berupaya meningkatkan kualitas kerja dan menjaga komitmen dalam menyajikan informasi yang up-to-date dan relevan bagi pembaca.⁶⁶

5. Redaktur

Sebagai kepala redaksi, seseorang bertanggung jawab atas keseluruhan konten yang diterbitkan dalam surat kabar dan melapor langsung kepada pemimpin umum untuk memastikan kelancaran semua kegiatan pemberitaan.

Selain itu, dalam peran ini, kepala redaksi memimpin tim redaksi dalam menjalankan tugas-tugas editorial. Tugasnya mencakup penyusunan agenda berita, pemilihan topik yang relevan, serta menulis atau menyajikan berita dengan standar ketrampilan yang tinggi.

⁶⁶ Wawancara, 01/w/17/05/2024

Selain mengelola tim redaksi Radar Solo, pemimpin redaksi juga bertanggung jawab atas pengawasan dan pengaturan mekanisme kerja harian di redaksi.

Sebagai bagian dari proses ini, redaktur bertanggung jawab atas peninjauan dan pengecekan konten berita sebelum dipublikasikan secara online. Kewenangan ini penting karena kepala redaksi harus memastikan integritas dan kualitas pemberitaan yang dipublikasikan, serta siap menghadapi konsekuensi hukum jika ada perselisihan terkait isi media.

Seperti yang disampaikan oleh Tri Wahyu Cahyono selaku coordinator liputan Jawa pos radar Solo mengatakan,

Setiap berita yang telah dipilih dan diedit oleh tim redaksi Jawa Pos Radar Solo masih harus melalui proses pengecekan ulang untuk mengantisipasi kesalahan penulisan sebelum diunggah ke platform online. Pengecekan ulang ini penting untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan akurat, jelas, dan bebas dari kesalahan, sehingga kredibilitas dan kualitas berita tetap terjaga.⁶⁷

D. Paparan data langkah-langkah Redaktur berita online Radar Solo dalam meningkatkan kualitas berita.

1. Pemilihan isu

Langkah pertama yang diambil oleh Radar Solo dalam proses pemberitaan adalah pemilihan isu. Radar Solo selalu memastikan bahwa isu yang diangkat merupakan peristiwa-peristiwa yang mengundang

⁶⁷ Wawancara, 02/w/17/05/2024

perhatian banyak orang. Dengan demikian, berita yang disajikan dapat menarik minat pembaca dan relevan dengan situasi terkini.

Dalam menempatkan isu pemberitaan, Radar Solo juga memerhatikan isu-isu yang sedang hangat atau banyak dicari oleh masyarakat Solo. Mereka terus memantau perkembangan terkini dan memilih topik-topik yang sedang menjadi pembicaraan utama. Pendekatan ini memastikan bahwa berita yang disajikan selalu up-to-date dan sesuai dengan minat pembaca.

Selain itu, Radar Solo menggunakan hasil survei untuk menentukan berita-berita yang diminati oleh masyarakat, baik di tingkat lokal maupun nasional. Dengan mengumpulkan data dari survei, mereka dapat memahami tren dan preferensi pembaca. Ini memungkinkan Radar Solo untuk menyajikan berita yang tidak hanya informatif, tetapi juga relevan dan menarik bagi audiensnya.

Seperti yang disampaikan oleh Andi Aris Widiyanto selaku General Manager Jawa pos radar Solo bahwa

Dengan kita melihat minat baca Masyarakat pada suatu berita daerah, seperti saat ini yang radar Solo lakukan yakni tentang Karanganyar,apapun tentang karanganyar mulai dari berita,feature,kuliner dan lain-lain tentang karanganyar,karena hal tersebut memiliki daya tarik minat baca yang signifikan.⁶⁸

Jawa Pos Radar Solo selalu berusaha memenuhi keinginan pembaca dengan menyajikan konten yang relevan dan menarik. Saat ini, Jawa Pos

⁶⁸ Wawancara, 01/w/17/05/2024

Radar Solo fokus pada pemberitaan tentang Karanganyar. Apapun yang berkaitan dengan Karanganyar, mulai dari berita terkini, feature menarik, hingga ulasan kuliner khas daerah tersebut, menjadi prioritas utama. Pendekatan ini diambil karena konten tentang Karanganyar terbukti memiliki daya tarik yang signifikan bagi para pembaca.

Pendapat serupa disampaikan oleh Tri Wahyu Cahyono selaku koordinator liputan Jawa pos radar Solo mengatakan bahwa,

Tentu dengan terus berkomitmen untuk menyediakan konten yang bermanfaat dan menarik, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat Solo dan sekitarnya diharapkan media online radar Solo tetap diminati.⁶⁹

Fokus pada Karanganyar ini juga merupakan salah satu strategi Jawa Pos Radar Solo untuk meningkatkan minat baca. Dengan menyajikan informasi yang spesifik dan sesuai dengan minat lokal, mereka berhasil menarik perhatian lebih banyak pembaca.

2. Penyuntingan berita

Wartawan biasanya memulai hari mereka di lapangan sejak pagi, berusaha mencari isu-isu menarik dan melaksanakan tugas yang telah ditugaskan oleh redaktur dengan tetap berpegang pada kode etik jurnalistik serta standar kerja yang telah ditetapkan oleh Jawa Pos Radar Solo, hal ini juga diperlukan untuk menghindari dari keberpihakan.

Setelah berhasil meliput setidaknya lima berita dalam sehari, mereka kembali ke kantor untuk mengumpulkan dan melisting berita

⁶⁹ Wawancara, 02/w/17/05/2024

yang telah mereka dapatkan. Di sana, berita-berita tersebut akan dibahas bersama dalam rapat dewan redaksi, di mana keputusan akan diambil untuk menentukan berita mana yang akan diterbitkan. Proses ini memastikan bahwa berita yang dipublikasikan merupakan hasil kerja keras dan penilaian kolektif dari tim wartawan dan redaksi.

3. Gaya penulisan

Sedangkan dalam penulisan berita di Jawa Pos radar Solo yakni menggunakan teknik 5W+1H dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Penggunaan teknik 5W+1H yaitu what (apa), who (siapa), where (dimana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana).⁷⁰ Adapun penggunaan struktur piramida terbalik dalam penulisan berita di Jawa Pos radar Solo dengan meletakkan unsur 5W+1H dalam lead. Komponen ini sering dan umum digunakan dalam dunia jurnalistik sehingga jurnalis dapat secara efektif dalam menyampaikan informasi yang dikemas dalam berita.

Menurut Tri Wahyu Cahyono selaku koordinator liputan Jawa pos Radar Solo mengatakan,

Kalau dalam kepenulisan berita itu kurang lebih sama seperti media-media lain kita menggunakan unsur 5W+1H, dan menerapkan struktur piramida terbalik agar tata letak pembahasan kita runtut dan jelas, dan tentunya lead kita taruh di awal paragraf, baru penjelasannya dipaling bawah.⁷¹

⁷⁰ Erwan Effendi, Dasar dasar Penulisan Berita, 6

⁷¹ Wawancara, 02/w/17/05/2024

Pendapat serupa disampaikan oleh Perdana Bayu Saputra selaku bagian defisi online Jawa pos radar Solo mengatakan,

Selain mencari narasumber yang jelas, kami juga mengemas berita tersebut agar lebih mudah dipahami, sesuai dengan kejadian di lapangan, dan tentunya menarik untuk dibaca. Upaya ini dilakukan agar pembaca tidak hanya mendapatkan informasi yang akurat, tetapi juga menikmati pengalaman membaca yang menyenangkan dan informatif.⁷²

4. Halaman web

Halaman web adalah dokumen elektronik yang dapat diakses melalui internet atau jaringan lokal. Halaman web terdiri dari berbagai macam konten, seperti teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya. Konten ini disajikan menggunakan bahasa pemrograman web seperti HTML, CSS, dan JavaScript.⁷³

Halaman web biasanya dapat diakses melalui peramban web seperti Chrome, Firefox, atau Safari. Halaman web ini dapat berisi konten statis, seperti halaman web informasi atau profil perusahaan, atau dinamis, seperti halaman web aplikasi yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan konten atau melakukan transaksi online.

⁷² Wawancara, 03/w/17/05/2024

⁷³ Suryana Taryana, Pengenalan HTML, Browser Dan Text Editor (2023), 2



Gambar 3. 4 halaman berita web radar Solo

Halaman web radar Solo berisi beragam konten menarik yang mencakup berbagai topik seperti hiburan, kesehatan, teknologi & otomotif, traveling, fitur khusus, laporan dari mancanegara, opini, pendidikan, literasi guru, galeri foto, serta wisata & kuliner.

Tidak hanya itu, halaman web radar Solo juga menyediakan informasi berita yang komprehensif dari berbagai daerah di Jawa Tengah, mulai dari Solo, Karanganyar, Sragen, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, hingga Klaten. Selain itu, pembaca juga dapat mengakses berita utama dari tingkat nasional dan laporan terbaru seputar ekonomi dan dunia sepak bola.

Seperti yang disampaikan oleh Andi Aris Widiyanto selaku General Manager Jawa pos radar Solo bahwa,

Dengan perkembangan teknologi sekarang yang cepat, diharapkan tim dapat memaksimalkannya, dan berita yang telah diupoad selain mendapatkan minat pembaca yang banyak. Dan

jug berita yang telah diupload tersebut masuk di google discover.⁷⁴

Dengan menggabungkan konten yang beragam dan aktual, halaman web Radar Solo menjadi tujuan utama bagi pembaca yang ingin tetap mengetahui tentang berita terkini dan mengikuti perkembangan terbaru dalam berbagai bidang.

Dari artikel hiburan yang menyajikan ulasan tentang film, musik, dan acara terkini, hingga informasi kesehatan yang memberikan tips dan saran berguna bagi pembaca untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka. Selain itu, konten tentang teknologi & otomotif memberikan wawasan tentang perkembangan terbaru dalam dunia teknologi dan informasi tentang mobil, gadget, dan inovasi terkini.

Perdana Bayu Saputra selaku bagian defisi online Jawa pos radar Solo mengatakan,

Dengan cakupan yang luas dari berita lokal hingga nasional yang kami sajikan, tentu cukup memenuhi kebutuhan pembaca yang ingin tetap terhubung dengan perkembangan terbaru.⁷⁵

Masyarakat pembaca juga dapat menemukan berbagai artikel berita diweb Jawa Pos Radar Solo, pembaca akan merasakan seperti ditempat kejadian didampingi musik yang sahdu tentu akan membuat pembaca lebih nyaman membacanya.

⁷⁴ Wawancara, 01/w/17/05/2024

⁷⁵ Wawancara. 03/w/17/05/2024

E. Paparan data hasil yang telah dilakukan oleh redaktur berita Radar Solo dalam meningkatkan kualitas berita media online Radar Solo

Untuk mencapai hasil berita yang berkualitas dan layak untuk dimuat tentu dibutuhkan pedoman dan patokan untuk seluruh tim jurnalistik ketika mereka terjun kelapangan untuk menggali isu dan agar memperoleh data yang valid sesuai dengan kaidah kejournalistikan. Karena jika sebuah media tidak memiliki upaya sama sekali untuk meningkatkan kualitas berita yang diproduksi, maka akan mempengaruhi jumlah pembaca dan pengikut.

Seperti yang di sampaikan oleh Andi Aris Widiyanto selaku General Manager jawa pos radar Solo mengatakan

Dengan menyajikan berita yang Masyarakat inginkan dan target 1000 pengunjung website setiap harinya, hal ini menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan kami terus melakukan evaluasi setiap minggunya.⁷⁶

Dengan mempertimbangkan keberagaman topik yang disajikan dan keahlian dalam pengelolaan berita. Tidak hanya itu, gaya penulisan judul yang singkat dan menarik juga menjadi salah satu faktor penarik bagi pembaca, menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat yang penasaran dan ingin mendapatkan informasi terkini.

Kombinasi antara keakuratan informasi, variasi topik yang menarik, dan gaya penulisan yang mengundang minat membuat berita

⁷⁶ Wawancara.01/w/17/05/2024

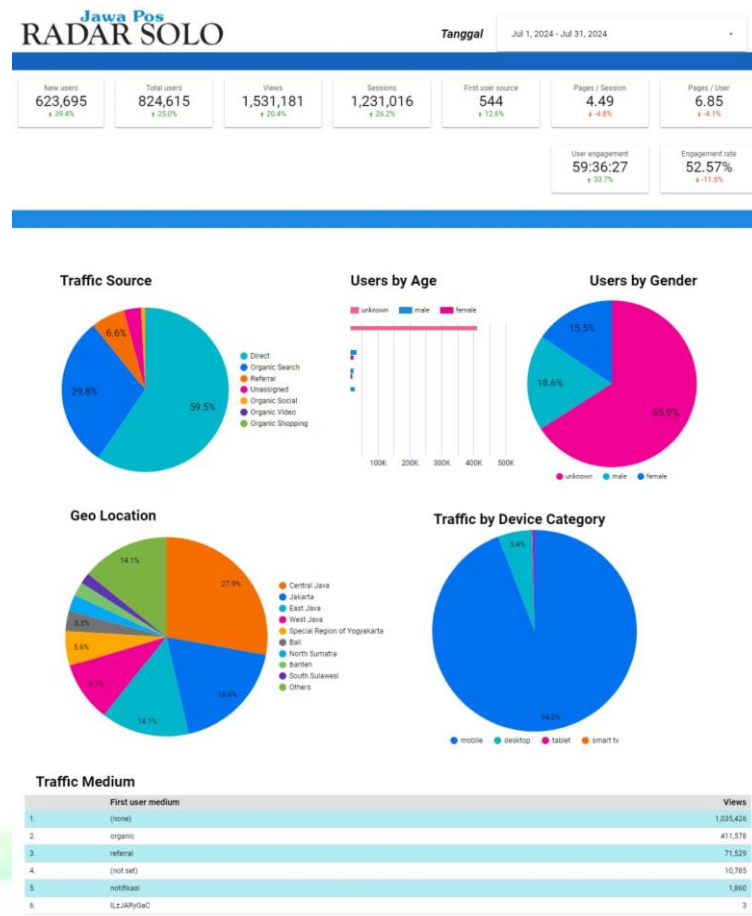
yang dipublikasikan oleh Radar Solo menjadi pilihan yang populer di kalangan pembaca.

setelah dilakukan tahap perbaikan, evaluasi dan sebagainya diperoleh hasil, Dengan konsisten Jumlah berita yang dipublikasikan oleh Jawapos Radar Solo setiap bulannya mencapai sekitar 1800 berita, dengan rata-rata 60 berita setiap harinya. Dampak adanya strategi tersebut mempengaruhi jumlah pembaca dan pengikut yang mengakses media tersebut, hal ini seperti yang dikatakan oleh Perdana Bayu Saputra selaku devisi online radar solo

Kalau dilihat pada tahun 2024 ini selama 3 bulan terakhir yakni pada bulan mei itu total pengunjung website ada 572,419, kemudian mengalami peningkatan pada bulan juni totalnya ada 645,937, dan pada bulan juli 824,615 mengalami peningkatan yang signifikan.⁷⁷

⁷⁷ Wawancara. 03/w/17/05/2024

Berikut jumlah pengunjung dan pembaca website Jawa pos radar Solo pada bulan juli 2024



Gambar 3. 5 Rekapian pengunjung website jawa pos radar Solo

Kemudian berita yang berkualitas dapat dilihat di Shio jawapos Radar Solo, berita tersebut merupakan berita yang sedang trending. Dan berita yang telah diupload tersebut sering masuk di google discover.

Dengan target minimal 1000 pengunjung per hari. Langkah ini terbukti bahwa berita-berita yang dihasilkan oleh Radar Solo tetap menjadi perbincangan utama di masyarakat. Dengan demikian, radar Solo tidak hanya berfokus pada keberadaan fisik sebagai media, tetapi

juga secara aktif memastikan bahwa konten yang mereka sajikan dapat terus diterima dan dibaca oleh Masyarakat.

Dengan diberi keleluasaan untuk mencari berita sesuai dengan bidang tugas mereka masing-masing, dengan tetap berpegang pada kode etik jurnalistik serta standar kerja yang telah ditetapkan oleh Jawa Pos Radar Solo. Radar Solo berkomitmen untuk menyajikan berita yang objektif dengan menggunakan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Wartawan mereka langsung melihat dan menyelidiki situasi yang akan dijadikan berita. Mereka berusaha untuk tidak memihak dan menghindari pendapat pribadi dalam tulisan mereka, serta memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan. Dengan prinsip tersebut, diperoleh hasil informasi yang akurat dan jelas kepada pembaca.

Radar Solo, sebagai salah satu media berita terkemuka di Solo, Jawa Tengah, memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga kualitas dan popularitasnya di mata pembaca. Selain menyajikan berita-berita terkini dan relevan, mereka juga dengan jumlah yang signifikan.

Setelah dilakukannya kebijakan yang redaktur terapkan setiap hari dalam kerja jurnalistik, tentunya tim jurnalistik akan memperoleh hasil yang lebih bagus daripada sebelumnya ketika belum memiliki strategi tersendiri untuk meningkatkan kualitas berita yang diproduksinya. Hal tersebut akan mempengaruhi jumlah pengunjung website media tersebut disetiap harinya.

BAB IV

ANALISIS DATA STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BERITA MEDIA ONLINE RADAR SOLO DI JAWA POS RADAR SOLO

Dalam bab ini penulis akan menganalisa lebih lanjut dari data yang telah di sajikan pada bab III untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas berita media online Radar Solo dan apa saja yang dilakukan oleh Radar Solo dalam meningkatkan kualitas serta mempertahankan eksistensi beritanya dimasyarakat. Dalam analisa ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada kemudian di analisa sesuai dengan data di lapangan.

A. Analisis kualitas berita media online Radar Solo

Media online menyajikan informasi yang sangat aktual karena proses penyajiannya yang lebih mudah dan cepat. Pembaca dapat langsung mendapatkan berita terbaru dengan kecepatan penyiaran yang lebih tinggi. Namun dibalik kecepatan informasi tersebut, akurasi informasi dalam media online sering terabaikan. Berita yang disajikan mungkin kurang akurat dibandingkan dengan media cetak, terutama dalam hal penulisan kata yang dapat mengandung kesalahan atau mungkin terjadinya berita palsu *hoax*.

Jawa pos radar Solo Memastikan tidak ada penyebaran informasi yang menyesatkan atau hoaks, karena sumber berita yang didapat dari narasumber yang terpercaya, selain itu wartawan radar Solo memiliki kemampuan jurnalistik yang tinggi, didukung oleh pengalaman dan

dedikasi dalam mencari dan menyajikan informasi yang akurat dan mendalam.

Kemudian Objektivitas, kebenaran, penelitian mendalam, Verifikasi Informasi. Karena Jurnalis harus berusaha untuk tetap netral dan tidak memihak dalam pelaporan mereka. Berita yang dihasilkan oleh radar solo selalu menyampaikan secara netral sesuai apa yang terjadi dilapangan tanpa memihak,dan tetap berpegang teguh pada kode etik jurnalistik. Terbukti berita yang disajikan secara objektif, tanpa adanya penyimpangan atau pandangan subjektif dari penulis. Fakta-fakta disampaikan dengan jelas dan berdasarkan pernyataan narasumber.

Selanjutnya informasi dari sumber yang resmi, situs web resmi, dokumen pemerintah, atau pernyataan langsung dari individu atau organisasi yang terlibat. Dan melibatkan berbagai sudut pandang yang relevan. Hal ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang isu suatu berita.

Jawa pos radar Solo telah merujuk pada berbagai sumber dapat meningkatkan kepercayaan pada suatu berita tersebut. Penggunaan sumber yang beragam ini menunjukkan Upaya radar Solo untuk memberikan informasi yang lengkap.

Selanjutnya dari segi kualitas gaya Bahasa ringkas dan Padat serta penggunaan bahasa dengan Struktur piramida terbalik, penulisan berita yang menempatkan informasi paling penting di awal artikel, diikuti oleh detail tambahan dan informasi yang kurang penting.

Jawa pos radar Solo selalu menggunakan Bahasa yang elegan dan mudah dipahami, dan tanpa mengurai data yang sudah diperoleh, mencari sudut pandang yang berbeda agar membedakan produk berita radar Solo dengan media yang lain serta struktur kalimat jelas dan informatif, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang disampaikan.

B. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas berita media online Radar Solo

Faktor yang mempengaruhi kualitas berita tergantung pada kualitas SDM yang berperan penting dalam berita, karena hal tersebut merupakan strategi fungsional dalam melibatkan interaksi emosional antara karyawan dan konsumen. Kualitas berita sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses pembuatannya, yang merupakan bagian dari strategi utama dalam penyajian berita. Di Radar Solo, kualitas SDM dijaga melalui Ujian Kompetensi Wartawan (UKW) yang memastikan bahwa para wartawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup di bidang jurnalistik.

Wartawan yang ahli dalam mengumpulkan informasi, melakukan wawancara, dan menulis laporan akan menghasilkan berita yang lebih informatif dan menarik. Penguasaan teknik jurnalistik, kemampuan analisis, serta sensitivitas terhadap isu-isu terkini sangat memengaruhi cara berita disampaikan. Sebaliknya, wartawan yang kurang berpengalaman atau

kurang terampil mungkin akan kesulitan menyampaikan cerita dengan jelas kepada pembaca. Oleh karena itu, Radar Solo terus fokus pada peningkatan kualitas SDM sebagai pondasi utama dalam menghasilkan berita yang berkualitas.

Selain itu, sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas berita, strategi fungsional dengan memaksimalkan sumber jaringan yang ada dalam meningkatkan kualitas berita seperti computer, wifi, tempat yang nyaman, dan lain sebagainya. Radar Solo telah memiliki fasilitas yang baik, hal ini bertujuan untuk menunggang mobilitas kerja wartawan agar lebih evisien cepat dan akurat.

Kemudian kualitas narasumber, hal ini dapat mempengaruhi keakuratan, dampak, yang merupakan kualitas nilai berita itu sendiri. Narasumber yang kredibel dan memiliki pengetahuan mendalam tentang topik yang dibahas akan memberikan informasi yang akurat dan terpercaya. Sebaliknya, jika narasumber kurang kompeten atau tidak memiliki keahlian yang memadai, kualitas informasi yang disampaikan dalam berita dapat menurun, mengakibatkan pembaca menerima informasi yang kurang valid atau bahkan menyesatkan.⁷⁸

Selanjutnya evaluasi, hal ini bertujuan untuk rencana komprehensif untuk mencapai misi dan tujuan perusahaan. Selain itu bertujuan untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif dan mengurangi keterbatasan

⁷⁸ Effendi, Dasar dasar Penulisan Berita, 6

dalam persaingan. Radar Solo selalu melakukan evaluasi berkala setiap minggu yang menjadi tolak ukur dalam merencanakan langkah ke depan. Strategi ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kinerja wartawan di lapangan, membahas topik-topik berita yang akan diliput, serta mendengarkan segala persoalan dan kendala yang dihadapi wartawan selama liputan serta perencanaan kegiatan selanjutnya

Faktor lainnya adalah redaktur yang memiliki peran krusial dalam penyajian berita. Redaktur yang kurang kreatif dalam memberikan judul, gaya penulisan berita, dan lain sebagainya dapat mengurangi daya tarik berita tersebut. Judul dan gaya penulisan yang menarik adalah kunci untuk menarik perhatian pembaca. Redaktur yang tidak mampu memberikan sentuhan kreatif pada berita dapat membuat konten yang sebenarnya informatif menjadi kurang menarik dan sulit dipahami oleh audiens. Oleh karena itu, peran redaktur sangat penting dalam memastikan berita tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan mudah diakses oleh pembaca.

Jumlah berita Jawa Pos Radar Solo berkisar 1800 berita setiap bulannya, mencerminkan dedikasi tim redaksi dalam memberikan informasi yang lengkap dan aktual kepada pembaca. Berita-berita ini mencakup berbagai topik, mulai dari berita lokal, nasional, hingga internasional, serta laporan khusus dan fitur mendalam yang disusun oleh para wartawan berpengalaman. Untuk setiap harinya, JawaPos Radar Solo menerbitkan sekitar 60 berita. Angka ini menunjukkan intensitas kerja yang tinggi dan komitmen untuk selalu menghadirkan berita terbaru setiap hari. Dengan

volume berita yang konsisten ini, pembaca dapat selalu mengandalkan JawaPos Radar Solo untuk mendapatkan informasi terkini dan terpercaya.

C. Analisis langkah langkah yang redaktur lakukan dalam meningkatkan kualitas berita media online Radar Solo

Langkah yang dilakukan oleh Radar Solo dalam proses pemberitaan adalah pemilihan isu. Karena berita adalah sebuah informasi penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar, selain memberikan informasi, mendidik, dan menghibur, berita yang disajikan radar Solo selalu memilih topik-topik yang sedang menjadi pembicaraan utama Masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa berita yang disajikan selalu up-to-date dan sesuai dengan minat pembaca. Radar Solo selalu memastikan bahwa isu yang diangkat merupakan peristiwa-peristiwa yang mengundang perhatian banyak orang. Dengan demikian, berita yang disajikan dapat menarik minat pembaca dan relevan dengan situasi terkini.

Kualitas berita dapat dilihat dari kedekatan masyarakat untuk memberikan umpan balik kepada media massa untuk meningkatkan kualitas berita yang mereka sajikan. Jawa Pos Radar Solo selalu berusaha memenuhi keinginan pembaca dengan menyajikan konten yang relevan dan menarik. Saat ini, Jawa Pos Radar Solo fokus pada pemberitaan tentang Karanganyar.

Apapun yang berkaitan dengan Karanganyar, mulai dari berita terkini, feature menarik, hingga ulasan kuliner khas daerah tersebut, menjadi prioritas utama. Pendekatan ini diambil karena konten tentang

Karanganyar terbukti memiliki daya tarik yang signifikan bagi para pembaca.

Kemudian Langkah selanjutnya yakni penyuntingan berita. Setelah berhasil meliput setidaknya lima berita dalam sehari, wartawan radar Solo kembali ke kantor untuk mengumpulkan dan melisting berita yang telah mereka dapatkan seperti membedakan antara berita Shof news, hard news, berita opini, berita foto. Di sana berita-berita tersebut akan dibahas bersama dalam rapat dewan redaksi, di mana keputusan akan diambil untuk menentukan berita mana yang akan diterbitkan. Proses ini memastikan bahwa berita yang dipublikasikan merupakan hasil kerja keras dan penilaian kolektif dari tim wartawan dan redaksi.

Kemudian gaya penulisan berita, terdiri dari unsur 5W+1H, dan mengandung Nilai-nilai berita atau nilai-nilai jurnalistik. Adapun penggunaan struktur piramida terbalik dalam penulisan berita di Jawa Pos Radar Solo dengan meletakkan unsur 5W=1H dalam *lead*.





Gambar 4.1 Struktur Piramida Terbalik⁷⁹

Komponen ini sering dan umum digunakan dalam dunia jurnalistik sehingga jurnalis dapat secara efektif dalam menyampaikan informasi yang dikemas dalam berita. Radar Solo selalu mengemas berita yang menarik, mudah dipahami, sesuai dengan kejadian di lapangan. Upaya ini dilakukan agar pembaca tidak hanya mendapatkan informasi yang akurat, tetapi juga menikmati pengalaman membaca yang menyenangkan dan informatif.

Langkah yang terakhir yakni pemanfaatan media online, Media online menyajikan informasi yang cepat, kapasitas luas, fleksibel, aktual karena proses penyajiannya yang lebih mudah dan cepat. Pembaca dapat langsung mendapatkan berita terbaru dengan kecepatan penyiaran yang lebih tinggi.

Halaman web radar Solo berisi beragam konten menarik yang mencakup berbagai topik seperti hiburan, kesehatan, teknologi & otomotif,

⁷⁹ <https://www.google.com/search?q=piramida+terbalik>, diakses pada Senin 19 Agustus 2024, Pada Pukul 04.30 Wib.

traveling, fitur khusus, laporan dari mancanegara, opini, pendidikan, literasi guru, galeri foto, serta wisata & kuliner.

Tidak hanya itu, halaman web radar Solo juga menyediakan informasi berita yang komprehensif dari berbagai daerah di Jawa Tengah, mulai dari Solo, Karanganyar, Sragen, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, hingga Klaten. Selain itu, pembaca juga dapat mengakses berita utama dari tingkat nasional dan laporan terbaru seputar ekonomi dan dunia sepak bola.

D. Analisis hasil yang telah dilakukan oleh redaktur dalam meningkatkan kualitas berita media online Radar Solo

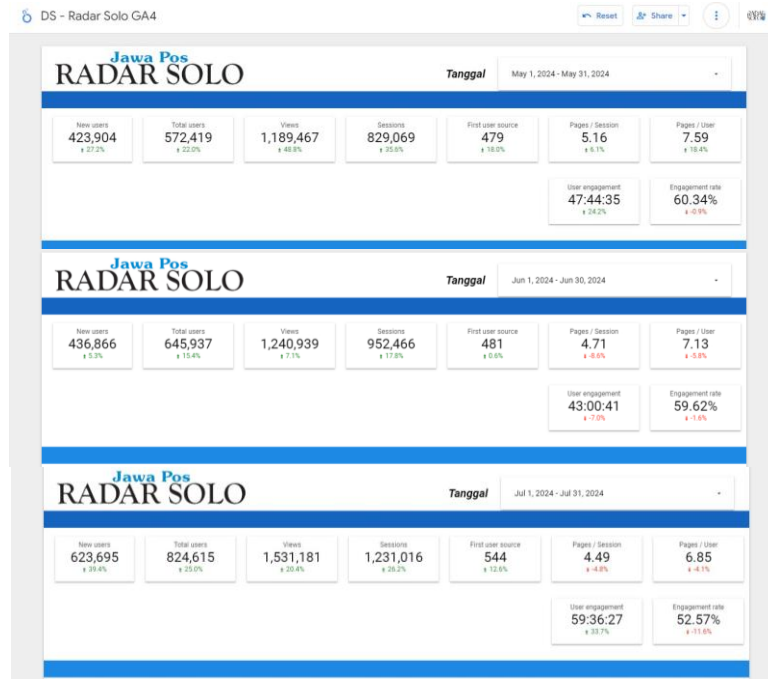
Setelah dilakukan tahap perbaikan evaluasi, penyuntingan berita, gaya penulisan, pemilahan narasumber, kecepatan dan ketepatan, serta objektivitas. Berita Jawa pos radar Solo dipublikasikan di Shio JawaPos Radar Solo, sebuah platform khusus yang menampilkan berita-berita terbaik dan paling menarik dari Radar Solo. Berita yang dipilih untuk tampil di Shio ini biasanya adalah berita yang sedang trending dan memiliki daya tarik tinggi bagi pembaca. Berita-berita trending tersebut tidak hanya dilihat oleh pembaca setia Radar Solo, tetapi juga dirancang untuk menarik perhatian khalayak yang lebih luas.

Selain itu dengan peningkatan kualitas dengan pemilihan isu, penyuntingan berita, penggunaan gaya Bahasa yang menarik, serta memaksimalkan media online seperti web. Berita radar solo banyak muncul di Google Discover. Google Discover adalah fitur yang memungkinkan

pengguna menemukan konten yang relevan dan menarik berdasarkan minat mereka, sehingga kehadiran di platform ini dapat meningkatkan visibilitas dan jangkauan berita Radar Solo.

Dan dengan melihat kekuatan, peluang, ancaman, serta strategi komprehensif. Strategi yang melibatkan seluruh bagian di dalam perusahaan atau organisasi seperti bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian produksi, bagian SDM, SIM, bagian manajemen akuntansi dan lain sebagainya yang ada dalam perusahaan/organisasi. Berita radar solo yang dipublikasikan setiap bulannya mencapai sekitar 1800 berita, dengan rata-rata 60 berita setiap harinya.

Selanjutnya dengan menggunakan strategi long range planning adalah suatu perencanaan jangka Panjang. Dengan target minimal 1000 pengunjung per hari. Langkah ini terbukti bahwa berita-berita yang dihasilkan oleh Radar Solo tetap menjadi perbincangan utama di masyarakat. Dengan demikian, radar Solo tidak hanya berfokus pada keberadaan fisik sebagai media, tetapi juga secara aktif memastikan bahwa konten yang mereka sajikan dapat terus diterima dan dibaca oleh Masyarakat. Dan berita yang masuk di Google Discover, hal ini mampu membuat lebih banyak pembaca dan semakin dikenal luas. Ini tidak hanya mendukung tujuan Radar Solo untuk menyebarkan informasi berkualitas tinggi, tetapi juga memperkuat posisi mereka sebagai sumber berita yang dapat diandalkan. Berikut hasilnya selama 3 bulan terakhir pada tahun 2024 tepatnya pada bulan mei juni juli



Gambar 4.2 jumlah pengunjung *website* radar Solo⁸⁰

Dengan demikian, kebutuhan informasi publik dapat terpenuhi dengan baik, dan Radar Solo dapat terus berkembang sebagai media yang kredibel dan populer. Setelah dilakukannya kebijakan yang redaktur terapkan setiap hari dalam kerja jurnalistik, tentunya tim jurnalistik akan memperoleh hasil yang lebih bagus daripada sebelumnya ketika belum memiliki strategi tersendiri untuk meningkatkan kualitas berita yang diproduksinya. Hal tersebut akan mempengaruhi jumlah pengunjung *website* media tersebut disetiap harinya.

⁸⁰ Lihat Transkrip pada lembar lampiran 4

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas berita yang dihasilkan oleh jawa pos radar Solo mampu bersaing dengan media lain karena berita radar Solo telah melewati serangkaian proses yang akurat dan terpercaya meliputi dari akurasi yang telah di pastikan untuk menghindari adanya *hoax*, objektivitas dengan tanpa adanya penyimpangan atau pandangan subjektif dari penulis serta Fakta-fakta disampaikan dengan jelas dan berdasarkan pernyataan resmi dari narasumber, sumber terpercaya dengan langsung mewawancarai tokoh yang terlibat dalam kejadian bukan dari orang lain maupun wartawan lain, dan dengan penggunaan gaya Bahasa yang elegan dan mudah dipahami, mencari sudut pandang yang berbeda agar membedakan produk berita radar Solo dengan media yang lain
2. Faktor yang mempengaruhi kualitas berita media online radar Solo yakni pada kualitas SDM, narasumber yang terpercaya, sarana prasarana yang memadai dan kreatifitas redaktur. Dengan melihat hal tersebut berita yang dihasilkan lebih berkualitas dan mampu meningkatkan kualitas berita media online Radar Solo.

3. Setelah dilakukannya tahap evaluasi, pemilihan isu secara berkala, penyuntingan berita, penggunaan gaya Bahasa yang lebih menarik, dan memaksimalkan halaman *web*. Radar Solo mampu menghasilkan berita berkualitas yang mampu bersaing dengan *plafom* media lain.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, setelah di analisis data disimpulkan bahwa Strategi yang dilakukan oleh Jawa pos radar Solo ternyata ‘’ mampu’’ meningkatkan kualitas berita media online radar Solo. Hal ini dapat diketahui dari redaktur terapkan, dengan melihat berita yang paling diminati pembaca. Terbukti banyak berita radar Solo yang masuk di goggle discover, dan semakin meningkatnya minat pembaca setiap bulannya hal ini menunjukkan kualitas berita yang dihasilkan oleh jawa Pos Radar Solo mampu bersaing dengan *plafom* media lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai beberapa saran diantaranya:

1. Diharapkan jawa pos radar Solo untuk dapat lebih selalu menginovasi strategi untuk meningkatkan kualitas beritanya dengan strategi pengelolaan media online saat ini, agar radar Solo menjadi tetap eksis di tengah-tengah pesatnya persaingan media saat ini.

2. Diharapkan tim jurnalistik Jawa pos radar Solo untuk menambah produksi pemberitaan dengan menambah karya berupa podcast atau live report (laporan langsung).



DAFTAR PUSTAKA

- Adhandayani, Amalia. "Metode Observasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)*, 2020.
- Alatas, Mutiara Nurseha. "Strategi Pemberitaan Media Online Republika.Co.Id Dalam Publisitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Program Pasar Digital (Padi) Kementerian Bumn Tahun 2021." Skripsi, Universitas Nasional, 2021.
- Br.Ginting, Lisa Septia Dewi. *Jurnalistik Kemahiran Berbahasa Produktif*. Medan: Guepedia, n.d.
- "DS Radar Solo GA4," n.d.
- Effendi, Erwan, Intan Tursina, Latifah Aini, and M. Alpa Rizky. "Dasar Dasar Penulisan Berita" 7, no. 1 (2023). <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/bayanlinnaas>.
- Effendy, Erwan, Zakaria, Azlisa, and Anggarana. "Dasar Dasar Penulisan Berita." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023).
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: P.t, Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hamdan, Yusuf. "Pernyataan Visi Misi Perguruan Tinggi" 17 (2001).
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Vol. 1. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Vol. 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- "<https://Radarsolo.Jawapos.Com/Karanganyar/844878050/Waspada-Korban-Meninggal-Akibat-Dbd-Di-Karanganyar-Bertambah-Segini-Jumlahnya>," n.d.
- "<https://Www.Google.Com/Search?Q=piramida+terbalik>, Diakses Pada Senin 19 Agustus 2024, Pada Pukul 04.30 Wib.," n.d.
- Husna, Roudlotul. "Strategi Tim Redaksi Dinas Kominfo Kab Ponorogo Dalam Meningkatkan Kualitas Berita." Skripsi, Institut Agama Islam, 2023.
- Kaisupy, Safwan Saputra. "Strategi Penyajian Berita Pada Media MalukuNews.Co Untuk Menarik Minat Pembaca Di Kota Ambon." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ambon, 2019.

- M. Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018.
- Muslimin, Khoirul. *Jurnalistik Dasar*. Vol. 3. Jepara: Unisnu Press, 2021.
- Mutiara, Dhea Fitri. "Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Media Online (Studi Deskriptif Pada Lkbn Antara Biro Jabar)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Nur, Emilsyah. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks." *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa* 2, no. 1 (2021): 51–54.
- Rijal Fadli, Muhammad. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021).
- Roli, Tegar. *Panduan Praktis Bahasa Jurnalistik*. Vol. 1. Purbalingga: CV. Diva Pustaka, 2024.
- Samosir, Anggie Tri Rezeki. "Strategi Kualitas Berita Pada Surat Kabar Harian Medan Pos." Universitas Medan Area, 2023.
- Setiawan, Daryanto. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture." *Simbolika* 4, no. 1 (2018)
- Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Vol. 1. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 1. Surakarta: muppress, 2006.
- Suci, Rahayu Puji. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Sudiantini, Dian, and Hadita. *Manajemen Strategi*. Vol. 1. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022.
- Sugiarti, Endang, Hadi Supratikta, and Mukhlis Catio. *Manajemen Strategi*. Vol. 1. Tangerang: Unpam Press, 2022. <https://unpampress.unpam.ac.id/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suherdina, Dadan. *Jurnalistik Kontemporer*. Vol. 1. Bandung: CV. Mimbar Pustaka, 2020.

Suyasa, I Made, and I Nyoman Sedana. "Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online." *Jurnal Komunikasi Dan Budaya* 1, no. 1 (2020)

Taryana, Suryana. "Pengenalan HTML, Browser Dan Text Editor," n.d.

Team radarSolo. "Sejarah Dan Profil." Radarsolo A fine WordPress.com site, 2012.

Wahyu Ariani, Dorothea. *Manajemen Kualitas. Manajemen Kualitas*. Vol. 2. Banten: Universitas Terbuka, 2020.

Walujo, Adi, Djoko, Titiek Koesdijati, and Yitno Utomo. *Pengendalian Kualitas*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Yunus, Eddy. *Buku Manejemen Strategi*. Vol. 1. yogyakarta: Andi Offset, 2016.

